BUKU I

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS MARET 2016]

PEDOMAN
KEPALA BPS PROVINSI,
KEPALA BIDANG STATISTIK SOSIAL,
DAN
KEPALA BPS KABUPATEN/KOTA

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Susenas merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia. Data yang dihasilkan oleh survei ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kesinambungan/*continuity* ketersediaan dan kualitas data harus terus dijaga dan ditingkatkan.

Sebagaimana telah diketahui, kualitas data dipengaruhi oleh dua hal, yaitu *sampling error* dan *non sampling error*. Data berkualitas harus memiliki *error* yang serendah-rendahnya. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang berkualitas tersebut, maka disusunlah buku pedoman pengumpulan data ini, yang secara umum memuat keterangan-keterangan tentang survei secara keseluruhan.

Buku Pedoman I Susenas 2016 disediakan untuk menjadi acuan Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS Kabupaten/Kota, berisi petunjuk dan informasi tentang metodologi pengumpulan data dan manajemen lapangan. Secara umum penyusunan buku ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Susenas Maret 2016 kepada Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di daerah.

Penyediaan buku pedoman tersebut dilakukan dalam usaha untuk mendapatkan data yang berkualitas. Untuk itu, buku tersebut harus dipahami dan digunakan sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP) pengumpulan data Susenas.

Jakarta, Januari 2016
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		**iii**
DAFTAR ISI		**v**
DAFTAR LAMPIRAN		**vii**
BAB I.	**PENDAHULUAN**	1
	1.1 Umum	1
	1.2 Tujuan	4
	1.3 RuangLingkup	5
	1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	5
	1.5 Jadwal	7
	1.6 Dokumen yang Digunakan	9
	1.7 Arus Dokumen	10
	1.8 Statistik yang Dihasilkan	12
BAB II.	**METODOLOGI**	**13**
	2.1 Pendahuluan	13
	2.2 Stratifikasi	13
	2.3 KerangkaSampel	13
	2.4 DesainSampel	14
	2.5 *Sample Size*	17
	2.6 Stratifikasi *Wealth Index*	18
	2.7 *Estimator*	20
	2.8 Peta Blok Sensus (SP2010-WB)	21
	2.9 JumlahSampel Blok Sensus danRumah Tangga	21
	2.10 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)	21
	2.11 Pemilihan Sampel Rumah Tangga	22
	2.12 Pemutakhiran Rumah Tangga	22
	2.13 Mekanisme Pemutakhiran Bangunan dan Rumah Tangga	24
BAB III.	**ORGANISASI LAPANGAN**	**31**
	3.1 Struktur Organisasi	31
	3.2 Tugas dan tanggung Jawab	33
	3.3 Persyaratan Petugas Lapangan	39

		Halaman
BAB IV.	**PELATIHAN**	**41**
	4.1 Pelatihan Innas	42
	4.2 Pelatihan Petugas	42
BAB V.	**PENGAWASAN DAN SUPERVISI**	**43**
BAB VI.	**PENGOLAHAN**	**45**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jumlah Innas Per Provinsi dan Gelombang Pelatihan Innas	47
Lampiran 2	:	Jumlah Petugas Per Provinsi	49
Lampiran 3	:	Alokasi Blok Sensus Per Kabupaten	51
Lampiran 4	:	Daftar VSEN16.P	69
Lampiran 5	:	Daftar VSEN16.DSRT	79
Lampiran 6	:	Daftar VSEN16.MHU	81
Lampiran 7	:	Sketsa Peta Blok Sensus SP2010-WB	83
Lampiran 8	:	Daftar VSEN16.K	85
Lampiran 9	:	Daftar VSEN16.KP	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan pemerintah di bidang statistik khususnya untuk menyediakan data statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan mutakhir, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi: kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, ketenagakerjaan, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya.

Dengan perannya sebagai sumber data bidang sosial ekonomi dan kesejahteraan rakyat, maka Susenas terus menerus mengalami perbaikan dan pengembangan. Pada tahun 1992, BPS melakukan pengembangan materi Susenas sekaligus penataan waktu pendataannya. Seluruh topik atau variabel yang dicakup dalam Susenas sebelumnya dicacah dengan menggunakan satu kuesioner. Pada saat ini, topik atau variabel yang dicakup dalam Susenas dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu Kor dan Modul. Variabel yang termasuk kategori Kor (inti) dikumpulkan datanya setiap tahun, sedangkan untuk variabel kategori Modul dikelompokkan lagi ke dalam 3 (tiga) paket, masing-masing paket digilir pengumpulannya setiap 3 (tiga) tahun sekali. Ketiga paket tersebut adalah (i) Konsumsi/Pengeluaran, (ii) Pendidikan dan Sosial Budaya, dan (iii) Kesehatan dan Perumahan.

Sejak dikembangkan pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan dengan pola relatif sama, kecuali peningkatan frekuensi untuk pengumpulan data modul konsumsi menjadi setiap tahun sejak tahun 2010. Namun dari sisi cakupan materi, terdapat cukup banyak perubahan/penggantian karena mengikuti tren permintaan/kebutuhan data. Memenuhi kebutuhan pemerintah, khususnya untuk penyediaan data

tingkat kemiskinan dalam interval waktu yang lebih pendek (dari sebelumnya sekali setahun menjadi dua kali setahun atau lebih), maka mulai tahun 2011 BPS melakukan perubahan dalam penyelenggaraan Susenas.

Perubahan penting dalam penyelenggaraan Susenas 2011 dan masih diteruskan sampai tahun 2014, adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan 4 (empat) kali setahun, dari sebelumnya 2 (dua) kali setahun.
2. Modul Konsumsi dan Pengeluaran tidak lagi dikumpulkan 3 (tiga) tahun sekali melainkan dikumpulkan pada semua periode pencacahan (triwulanan) sehingga gabungan dari seluruh triwulan tersebut mampu menghasilkan angka tingkat kemiskinan yang representatif sampai tingkat kabupaten/kota.

Pelaksanaan lapangan Susenas triwulanan ternyata menjadi beban yang cukup berat bagi BPS Kabupaten/Kota karena frekuensinya yang terlalu sering dan muatannya yang banyak. Pada triwulan I, II, dan IV dicacahkan kuesioner Kor serta Modul Konsumsi dan Pengeluaran. Pada triwulan III, selain kuesioner Kor dan Modul Konsumsi, pencacahan juga dilakukan dengan salah satu modul lain (Modul Pendidikan dan Sosial Budaya atau Modul Kesehatan dan Perumahan atau Modul Ketahanan Sosial). Banyaknya variabel (pertanyaan) yang dicakup dalam pencacahan Susenas, sebagaimana tercermin dari lamanya wawancara, telah menjadi keluhan umum petugas Susenas dan responden (rumah tangga terpilih). Kejenuhan responden, khususnya karena lamanya waktu wawancara, berpotensi menurunkan kualitas data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui pula beberapa kelemahan dan kesulitan dalam penyelenggaraan Susenas triwulanan. Kelemahan utama penyelengggaraan Susenas triwulanan terkait dengan penyediaan data tingkat kabupaten/kota. Estimasi tingkat kabupaten/kota dihitung setelah hasil survei untuk keempat triwulan selesai diolah dan digabung, sehingga data tingkat kabupaten/kota dapat dirilis pada triwulan kedua tahun berikutnya. Merujuk komitmen BPS untuk penyediaan data berkualitas (dan pelayanan prima), maka BPS memandang perlu melakukan evaluasi

terhadap penyelenggaraan Susenas. Proses evaluasi telah dilaksanakan sejak tahun 2013, antara lain dengan melakukan penilaian terhadap:

1. Indikator yang dicakup dan tren data yang dihasilkan;
2. Praktik penyelenggaraan Susenas pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi data; dan
3. Diskusi dengan pemangku kepentingan, khususnya para penanggung jawab langsung Susenas di tingkat pusat dan daerah. Hasil evaluasi menyimpulkan perlunya BPS melakukan perubahan (pengembangan) Susenas.

Hasil diskusi Forum Kelompok Kerja antara lain menyimpulkan:

1. Adanya pertanyaan di Susenas yang multi tafsir;
2. Metodologi dan konsep definisi tidak merujuk standar internasional; dan
3. Beban/jumlah pertanyaan terlalu berat/banyak.

Fokus kegiatan pengembangan pada tahun 2013 adalah penyiapan daftar indikator/statistik dan penyusunan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk pengumpulan data Susenas 2015. Kuesioner yang dikembangkan adalah Kor; Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP); Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP); dan Modul Ketahanan Sosial. Sementara itu, kuesioner Modul Konsumsi dan Pengeluaran dilakukan penyederhanaan, yaitu dengan menghilangkan sumber perolehan komoditi makanan dan bahan makanan, serta mengurangi komoditi yang ditanyakan.

Draft Susenas yang sudah dirumuskan melalui diskusi serta *workshop*, diuji untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang baru dikembangkan dapat dimengerti dengan mudah oleh pencacah dan responden. Ujicoba pertama kali dilakukan di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung. Ujicoba berikutnya dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

Susenas hasil pengembangan diimplementasikan pada tahun 2015 dengan pertimbangan bahwa tahun 2015 merupakan tahun pertama dari pemerintahan Kabinet baru, sekaligus tahun berakhirnya program MDGs,

yang direncanakan akan dilanjutkan dengan program paska MDGs, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Evaluasi menyeluruh terhadap Susenas, mengambil keputusan penting tentang pelaksanaan Susenas 2015 dan tahun-tahun selanjutnya:

1. Pencacahan Susenas dilaksanakan 2 (dua) kali setahun, yaitu bulan Maret dan September;
2. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besar untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil untuk menghasilkan data yang representatif hanya untuk estimasi provinsi dan nasional;
3. Setiap periode pencacahan menggunakan 2 (dua) kuesioner. Pencacahan bulan Maret menggunakan kuesioner Kor serta kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran. Pencacahan bulan September menggunakan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran dan kuesioner Modul Pendidikan dan Sosial Budaya, atau Kesehatan dan Perumahan, atau Ketahanan Sosial sesuai tahun pendataannya;
4. Sejumlah variabel pokok dari kuesioner Kor yang harus selalu dikumpulkan datanya pada setiap periode pencacahan akan menjadi bagian dari materi kuesioner Modul.

Susenas Maret 2016 juga menerapkan mekanisme yang sama seperti yang dilakukan pada Susenas Maret 2015, yaitu menggunakan Kuesioner Kor serta Kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran.

1.2 Tujuan

Secara umum penyusunan buku ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Susenas Maret 2016 kepada Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di daerah. Kegiatan Susenas yang dibahas dalam buku pedoman ini mencakup petunjuk dan informasi tentang metodologi pengumpulan data dan manajemen lapangan.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Maret 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia.

1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner Kor (VSEN16.K) mencakup:

1. Keterangan demografi, akte kelahiran, dan pendidikan anak usia dini (PAUD);
2. Keterangan pendidikan anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas;
3. Keterangan bepergian dan korban kejahatan;
4. Keterangan keluhan, rawat jalan, dan jaminan kesehatan;
5. Keterangan rawat inap dan merokok;
6. Keterangan keberadaan ibu kandung di dalam rumah tangga dan tempat lahir balita;
7. Keterangan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan nomor induk kependudukan (NIK) anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas;
8. Keterangan tentang balita, yaitu imunisasi untuk balita dan ASI untuk baduta;
9. Keterangan teknologi informasi dan komunikasi anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas;
10. Keterangan ketenagakerjaan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
11. Keterangan fertilitas, penolong persalinan, dan keluarga berencana (KB) untuk perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun;
12. Keterangan perumahan;
13. Keterangan perlindungan sosial;
14. Keterangan kepemilikan barang;
15. Keterangan ruangan;
16. Keterangan sumber penghasilan rumah tangga.

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN16.KP) mencakup:

1. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi dan pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau seminggu yang lalu. Konsumsi makanan dan minuman dibedakan antara konsumsi makanan dan minuman yang disiapkan di rumah dan konsumsi makanan dan minuman jadi serta rokok, mencakup 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok;
2. Keterangan tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir (dalam rupiah) yang terbagi dalam 6 (enam) kelompok;
3. Keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi selama setahun terakhir yang terbagi dalam 5 (lima) kelompok.

1.5 Jadwal

Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya, sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan Susenas Maret 2016

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
A. Persiapan		
1	Penyempurnaan pedoman dan kuesioner	Oktober - Desember 2015
2	*Workshop*/Pelatihan Intama	11-13 Januari 2016
3	Pengiriman DSBS ke daerah	Minggu II Januari 2016
4	Tanggapan dari daerah mengenai DSBS	Minggu III Januari 2016
5	Pelatihan Innas: Gelombang 1 Gelombang 2	24-28 Januari 2016 28 Januari - 1 Februari 2016
6	Pelatihan petugas	2-20 Februari 2016
B. Pelaksanaan		
7	Pengumpulan Rentang Harga dari BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi *)	1-5 Februari 2016
8	Pengumpulan Rentang Harga dari BPS Provinsi ke BPS Pusat	8-12 Februari 2016
9	*Updating* muatan blok sensus Susenas	21-26 Februari 2016
10	Pengawasan dan pemeriksaan hasil *updating* blok sensus	22-27 Februari 2016
11	Pemilihan sampel rumah tangga	25-28 Februari 2016
12	Pengiriman dokumen VSEN16.MHU dari BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi	27-29 Februari 2016
13	Pengiriman dokumen VSEN16.MHU dari BPS Provinsi ke BPS Pusat	1-4 Maret 2016
14	Pencacahan rumah tangga sampel	1-20 Maret 2016

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
15	Pengawasan/pemeriksaan	1-31 Maret 2016
16	Monitoring kualitas dengan menggunakan internet	5-20 Maret 2016
17	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	6-31 Maret 2016
18	*Receiving, batching, editing,* dan *coding*	6-31 Maret 2016
C. Pengolahan		
19	Pengolahan data (data entri dan *validasi*)	7 Maret - 5 April 2016
20	Umpan balik hasil data entri yang bermasalah ke Seksi Sosial untuk dicek ke lapangan	8 Maret - 4 April 2016
21	Evaluasi kualitas data di tingkat BPS Kab/Kota	12 Maret - 4 April 2016
22	Pengiriman data ke BPS Prvovinsi	1-10 April 2016
23	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-15 April 2016
24	Pengiriman *raw* data ke BPS Pusat	10 - 20 April 2016

Keterangan:

*) Pengiriman Rentang Harga (RH) dari BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi harus dalam format excel sesuai dengan *template* yang dikirimkan dari BPS pusat. RH yang dicatat adalah RH yang dikumpulkan dari pasar/tempat belanja dimana responden biasanya membeli barang tersebut.

1.6 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pencacahan Susenas Maret 2016 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri atas 4 (empat) buku, yaitu:

1. Buku I : Pedoman Kepala BPS Provinsi, Kepala Bidang Statistik Sosial, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota;
2. Buku II : Pedoman Pencacahan Susenas Maret 2016;
3. Buku III : Pedoman Pengawasan Susenas Maret 2016;
4. Buku IV : Pedoman Data Entri Susenas Maret 2016.

Daftar yang digunakan seperti tercantum pada tabel berikut:

No.	Jenis Daftar	Uraian	Disimpan di	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	VSEN16.DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	BPS Kab/Kota	Di-*print* di BPS Kab/Kota
2.	VSEN16.P	Daftar Pemutakhiran Muatan Rumah Tangga dalam Blok Sensus	BPS Pusat (*softcopy*)	Di-*print* di BPS Kab/Kota
3.	VSEN16.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (2 rangkap)	BPS Kab/Kota	Di-*print* di BPS Kab/Kota
4.	VSEN16.MHU	Daftar Monitoring Hasil *Updating*	BPS Pusat	Di-*print* di BPS Kab/Kota
5.	Sketsa Peta BS SP2010-WB	Alat bantu pengenalan wilayah	BPS Kab/Kota	Di-*print* di BPS Kab/Kota
6.	VSEN16.K	Daftar Pertanyaan Kor	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
7.	VSEN16.KP	Daftar Pertanyaan Konsumsi/Pengeluaran	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah

Contoh beberapa jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen seperti yang tergambar pada Gambar 1: Arus Dokumen Susenas Maret 2016 dari Pusat sampai Petugas Pencacah. Tulisan dicetak tebal menandakan daftar sudah ada isiannya. Tulisan miring menandakan bahwa semua *file* dokumen dapat diunduh melalui *filelib* Susenas.

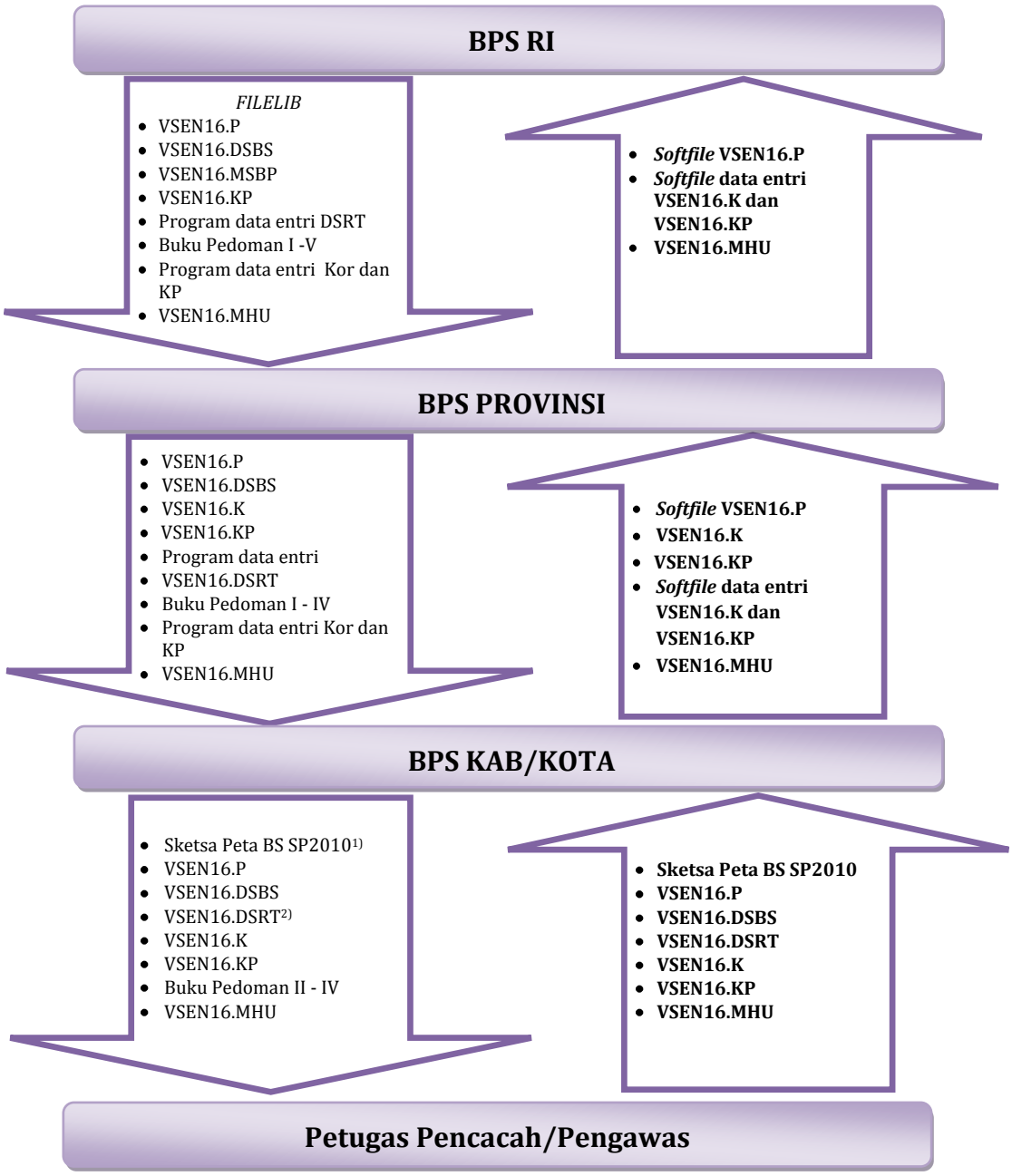

Gambar 1. Arus Dokumen (*Hard copy* dan *Soft file*) Susenas 2016 dari Pusat sampai petugas di lapangan dan sebaliknya

Penjelasan:

1) Sketsa peta blok sensus hasil SP 2010 (SP2010-WB) disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang di-*print* dari peta blok sensus digital).

2) VSEN16.DSRT di-*print* setelah melakukan *update* Daftar VSEN16.P dengan menggunakan fasilitas program data entri DSRT.

1.8 Statistik yang Dihasilkan

Statistik yang dihasilkan dari Susenas 2016 antara lain adalah statistik/indikator kesejahteraan rakyat, pola konsumsi masyarakat, dan pengeluaran rumah tangga.

1. Statistik/Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)
   Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data Kor, antara lain adalah: Angka Partisipasi Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (bidang pendidikan), Angka Kesakitan (bidang kesehatan), Rata-rata Umur Perkawinan Pertama, Angka Partisipasi KB (bidang fertilitas), Rata-rata Luas Hunian Rumah per-kapita, Persentase Penggunaan Air Bersih (bidang perumahan), data publikasi wanita dan pria, dan lain-lain.

2. Konsumsi dan Pengeluaran
   Statistik yang dapat disusun dari pengumpulan data konsumsi, antara lain rata-rata pengeluaran penduduk yang dirinci menurut jenis makanan dan bukan makanan, rata-rata konsumsi penduduk yang dirinci menurut jenis makanan, rata-rata konsumsi kalori dan protein, angka gini rasio, dan jumlah/persentase penduduk miskin.

Ilustrasi manfaat data Susenas, diantaranya:

1. Data adanya anak usia sekolah dapat menjadi dasar penghitungan kebutuhan sekolah.
2. Data kesulitan tempat berobat dapat menjadi dasar untuk penambahan sarana kesehatan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Pendahuluan

Susenas 2016 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu di bulan Maret untuk estimasi sampai dengan kabupaten/kota, dan di bulan September untuk estimasi sampai dengan provinsi.

2.2 Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif. Stratifikasi yang dilakukan adalah:

1. Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010, sekitar 720 ribu, distratifikasikan menjadi 3 (tiga) tingkat kesejahteraan rumah tangga menggunakan pendekatan *Wealth Index* baik di *urban* maupun *rural*, sehingga total akan terbentuk 6 strata blok sensus.
2. Implisit stratifikasi rumah tangga dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga (KRT) hasil pemutakhiran (*updating*) untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

2.3 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS dengan *size* rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling *frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.4 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

Variable tingkat pendidikan KRT digunakan sebagai *implicit stratification* dalam pemilihan sampel *Ultimate Sampling Unit*

Desain sampel Susenas Maret 2016 secara rinci bisa dilihat pada Gambar 2, sedangkan proses pemilihan sampel rumah tangga bisa dilihat pada Gambar 3.

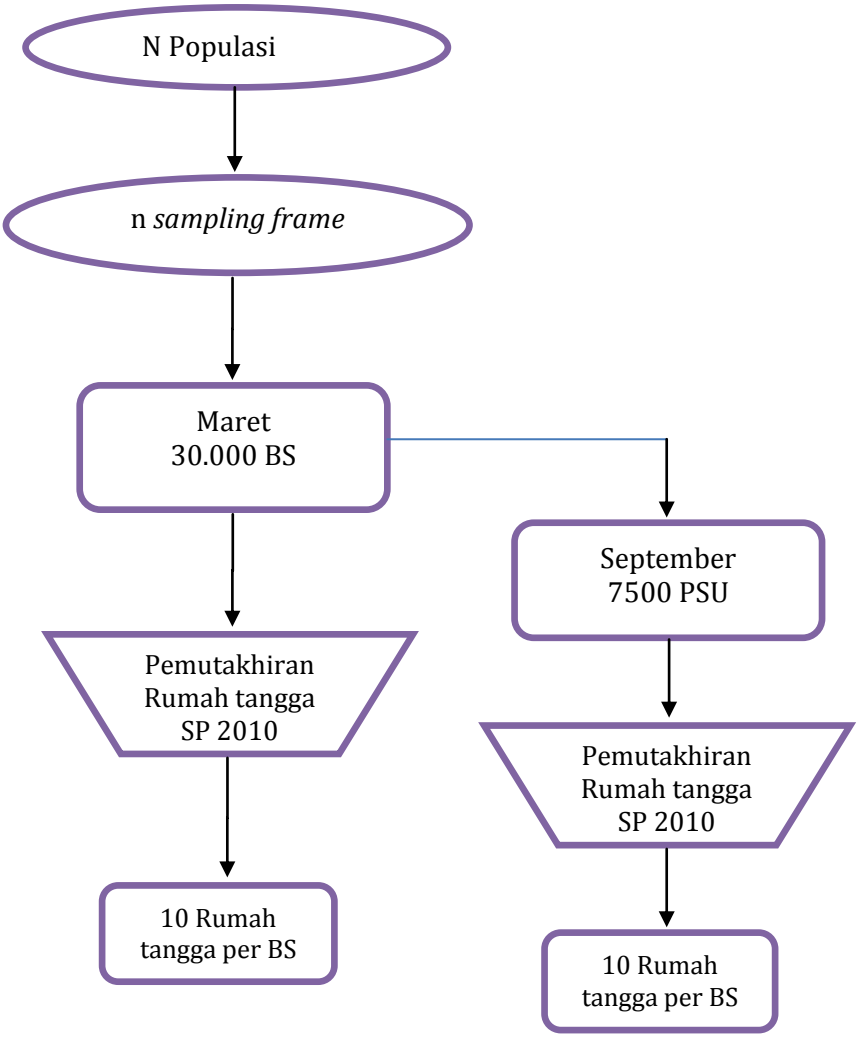

Gambar 2. Diagram Pemilihan Sampel Susenas 2016

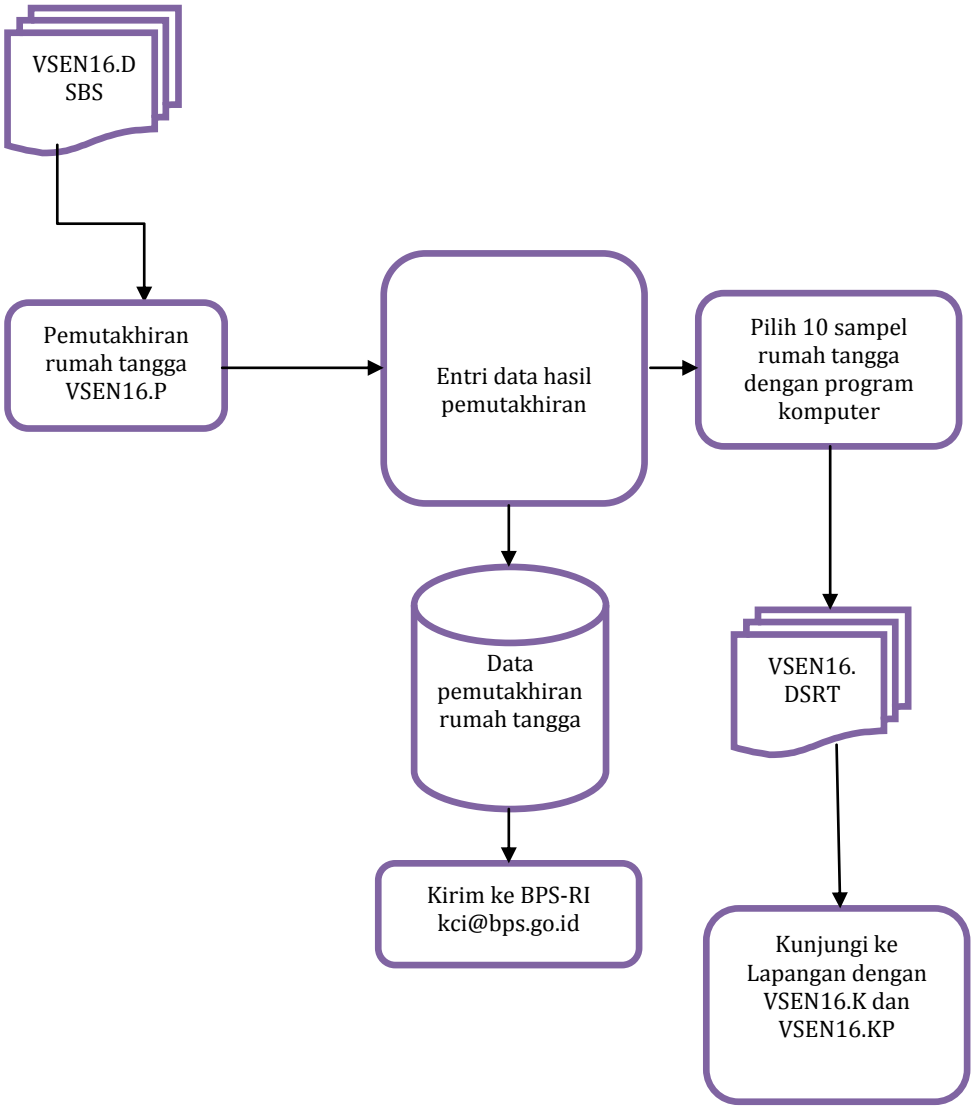

Gambar 3. Proses Pemilihan Sampel Rumah Tangga Susenas 2016

2.5 *Sample Size*

Total jumlah rumah tangga sampel Susenas 2016 adalah 300.000 rumah tangga untuk estimasi kabupaten/kota pada bulan Maret dan 75.000 rumah tangga untuk estimasi provinsi pada bulan September.

Sampling Scheme

Tahap/ *Phase*	Unit	Jumlah unit strata *h*		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	*PPS-with replacement*	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		n'_h	n_h	*Systematic*	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
2	Rumah tangga	M_{hi}^{up}	$\overline{m}$	*Systematic*	$\frac{1}{M_{hi}^{up}}$	$\frac{\overline{m}}{M_{hi}^{up}}$

Sampling fraction Kab/Kota : $F = f_1 \times f_2 \times f_3 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{\overline{m}}{M_{hi}^{up}} = \frac{n_h Z_{hi} \overline{m}}{Z_h M_{hi}^{up}}$

Sampling fraction Provinsi : $F = F_{kab} . \frac{n_h^{prop}}{n_h^{kab}}$

Design Weight

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

1. Membangun *initial weight* berdasarkan *sampling scheme. Initial/base weight* merupakan *invers* dari *samping fraction*, yaitu:

   $W^{design} = \frac{1}{F}$

   Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil *updating* dan target awal pencacahan. Agar *design weight* berhasil, maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

2. *Non response adjustment weighted*

   Non respon adjusment weight digunakan untuk revisi nilai *weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.
3. *Trimming weight*

   Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada *total weight* sebagai kontrol nilai total estimasi.
4. *Secondary data control*

   Secondary data control menggunakan kelompok umur dan jenis kelamin dari data proyeksi penduduk. Kelompok umur sangat bergantung pada distribusi hasil pencacahan.
5. *Calibrasi dari data proyeksi*

   Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai *calibrasi* dalam proses akhir penyusunan *weight*.

2.6 Stratifikasi *Wealth Index*

A. Dasar Pemikiran:

1. Karakteristik antar blok sensus yang bervariasi memungkinkan untuk dilakukan proses pengelompokkan sehingga blok sensus yang memiliki kesamaan karakteristik diupayakan berada pada kelompok (strata) yang sama.
2. Stratifikasi blok sensus dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Dengan stratifikasi akan memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata.
3. Sebelum blok sensus distratifikasi, setiap rumah tangga dalam blok sensus dihitung *Wealth Index. Wealth index* diukur dengan pendekatan *multivariate,* yaitu *Principal Component Analysis Polychoric* (***PCA Polychoric).***

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data hasil pencacahan lengkap SP2010. Variabel yang dijadikan dasar stratifikasi adalah: jenis lantai, sumber penerangan utama, bahan bakar utama untuk memasak, sumber air minum utama, fasilitas tempat buang air besar, tempat akhir pembuangan tinja, penguasaan telepon, ada tidaknya ART yang terhubung (akses) ke internet, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

Metode Pembentukan Strata

Pembentukan strata dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Penghitungan indeks kesejahteraan rumah tangga dengan pendekatan *PCA Polychoric* dari 9 variabel operasional.
2. Menentukan desil indeks kesejahteraan rumah tangga kemudian mengelompokkan rumah tangga tersebut ke dalam salah satu dari 3 kategori, yaitu:
   - Tingkat kesejahteraan rendah : Desil 1 – 3
   - Tingkat kesejahteraan menengah : Desil 4 – 7
   - Tingkat kesejahteraan tinggi : Desil 8 – 10
3. Penghitungan indeks konsentrasi blok sensus.
4. Pembentukan strata blok sensus dengan mengelompokkan blok sensus ke dalam 3 strata berdasarkan jumlah kategori dominan di blok sensus tersebut.

Indeks Kesejahteraan Rumah Tangga (*Wealth Index*)

$$I_j = \sum_{p=1}^{9} \gamma_{pi}$$

Keterangan:

γ_{pi} : penimbang untuk variabel ke-*p* yang diperoleh dari *PCA polychiric* yang pertama, dengan alasan bahwa *principal component* yang pertama adalah yang memiliki kontribusi terbesar dalam menjelaskan variabilitas data

I_j : nilai indeks untuk rumah tangga ke-j

Indeks Konsentrasi Blok Sensus

Misalkan jumlah rumah tangga di blok sensus ke-*i,* kategori kesejahteraan ke-*k* (*k=1, 2, 3*) adalah M_{ki} dan jumlah populasi blok sensus di kabupaten/kota adalah *N,* maka indeks konsentrasinya dirumuskan sebagai berikut:

$$I_k = \frac{M_{ki}}{\sum M_{ki}} \times N$$

Selanjutnya dilakukan pembentukan strata dengan aturan bahwa blok sensus ke-*i* dikategorikan sebagai strata ke-*k* jika: I_k bernilai maksimum

2.7 Estimator

Misalkan y_{hkij} dan x_{hkij} menyatakan nilai karakteristik Y dan X rumah tangga ke-j, blok sensus ke-i, kecamatan ke-k, strata ke-h, maka estimasi total nilai karekteristik Y dan X, serta rasio R=Y/X beserta variansnya adalah sebagai berikut:

a. Estimasi total nilai karakteristik X:

$$\hat{X} = \sum_h \sum_k \sum_i \sum_j w_{hkij} x_{hkij}$$

b. Estimasi total nilai karakteristik Y:

$$\hat{Y} = \sum_h \sum_k \sum_i \sum_j w_{hkij} y_{hkij}$$

c. Estimasi rasio dan varians:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

$$\text{var}(\hat{R}) = \sum_{h=1}^{H} \frac{(1-f_h)}{\hat{X}_h^{\,2}} \sum_k \left[\frac{n_{kh}}{n_{kh}-1} \left(\sum_i \hat{Z}_{hki}^{\,2} - \frac{\hat{Z}_{kh}^{\,2}}{n_{kh}} \right) \right]$$

2.8 Peta Blok Sensus (SP2010-WB)

Peta blok sensus yang digunakan dalam Susenas 2016 adalah peta hasil *scanning* yang telah digunakan dalam kegiatan pencacahan SP2010. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus. Dengan demikian, peta blok sensus dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.9 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi provinsi merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat provinsi. Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Alokasi jumlah sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap proporsi akar jumlah rumah tangga dalam RBL1.

$$n_h = \frac{\sqrt{M_h}}{\sum_{h=1}^{H} \left(\sqrt{M_h}\right)} \times n$$

dengan:

n_h : Jumlah sampel blok sensus dalam strata *h*

M_h : Jumlah rumah tangga biasa dalam strata *h*

n : Jumlah target sampel

2.10 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Daftar sampel blok sensus Susenas 2016 seperti halnya Susenas sebelumnya terdiri atas identitas wilayah untuk 511 kabupaten/kota dan 34 provinsi, sesuai master wilayah terakhir. Identitas blok sensus dinyatakan dengan nomor kode sampel (NKS). NKS terdiri atas 5 digit:

Digit 1 : Kode 1 = blok sensus terpilih untuk estimasi kabupaten/ kota dan provinsi

Kode 2 = blok sensus terpilih hanya untuk estimasi kabupaten/kota

Digit 2-5 : Nomor urut Sampel : 0001-4999 (Rural) & > 5000 (Urban)

Catatan: Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih

2.11 Pemilihan Sampel Rumah Tangga (DSRT)

Hasil pemutakhiran rumah tangga selengkapnya harus diinput atau dientri. Program entri disiapkan BPS Pusat. Program ini sekaligus menyediakan fasilitas penarikan sampel, sehingga petugas hanya fokus pada entri hasil pendaftaran rumah tangga secara benar. Informasi yang dientri selain nama KRT, juga kejadian kematian. Petugas selanjutnya dapat mencetak daftar sampel VSEN16.DSRT sebanyak 10 rumah tangga melalui program dengan telah mempertimbangkan distribusi pendidikan KRT. Penjelasan detail tentang program entri hasil pemutakhiran dan pencetakan sampel serta daftar rumah tangga kematian yang menggunakan program dijelaskan dalam bagian terpisah.

2.12 Pemutakhiran Rumah Tangga

Penentuan wilayah kerja atau blok sensus dilakukan di BPS. Pengawas mengidentifikasi blok sensus terpilih tersebut dan mengunjungi wilayah tersebut untuk melakukan sosialisasi kepada tokoh-tokoh masyarakat yang disegani dan dihormati masyarakat setempat. Hal ini perlu agar pelaksanaan survei di daerah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Setelah identifikasi lokasi berdasarkan sketsa peta blok sensus, lalu petugas melakukan kegiatan penelusuran lokasi, yaitu mengenali batas-batas wilayah dengan mengelilingi wilayah tersebut. Selanjutnya melakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga/bangunan yang ada di blok sensus tersebut dengan Daftar

VSEN16.P. Penelusuran wilayah dan pemutakhiran rumah tangga ditujukan untuk mengetahui populasi rumah tangga pada blok sensus sekaligus melakukan pemutakhiran keterangan dalam sketsa peta blok sensus.

VSEN16.P adalah suatu daftar yang berbentuk form terdiri atas blok identitas, yaitu identitas blok sensus terpilih dan blok untuk identitas rumah tangga. Daftar ini juga memuat informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga (KRT) dan jumlah anggota rumah tangga. Tingkat pendidikan KRT selanjutnya digunakan sebagai *implicit stratification* dalam pemilihan responden secara sistematik.

Pemutakhiran rumah tangga menggunakan VSEN16.P dengan bentuk form daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 dalam bentuk *pre-printed*. Selanjutnya petugas akan mengecek keberadaan rumah tangga tersebut dan melakukan identifikasi untuk rumah tangga yang ada setelah SP2010 atau rumah tangga baru. Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

1. Rumah tangga yang tetap (*nonmover*);
2. Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*);
3. Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan rumah tangga lain, dan tidak ditemukan.

Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

a. Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga Susenas 2016 (Daftar VSEN16.P)
   Daftar VSEN16.P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran. Contoh Daftar VSEN16.P terdapat pada Lampiran.

b. Peta SP2010-WB

Peta SP2010-WB yang dibuat pada persiapan SP2010. Peta ini dalam Susenas 2016 digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas Susenas 2016. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus yang dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.13 Mekanisme Pemutakhiran Bangunan dan Rumah Tangga

Tahapan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga adalah sebagai berikut:

1) Berbekal Peta SP2010-WB yang menjadi wilayah kerjanya, petugas didampingi penunjuk jalan dari BPS Kabupaten/Kota mengelilingi batas luar blok sensus dan batas SLS dalam blok sensus serta mengenali legenda dan *landmark* yang ada dalam blok sensus. Bila ada legenda dan *landmark* yang belum tercantum dalam peta petugas harus menambahkan. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus tersebut, karena hal ini berkaitan dengan rumah tangga yang menjadi cakupan dalam blok sensus tersebut. Petugas memastikan batas terluar blok sensus tersebut, sehingga dilakukan perbaikan dan tidak akan terjadi salah cakup pada tahapan pencacahan selanjutnya.
2) Dimulai dari nomor urut rumah tangga terkecil, petugas mengunjungi secara *door to door* seluruh rumah tangga yang ada dalam blok sensus terpilih untuk mengetahui keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dengan berbagai kondisi (ditemukan, ganti kepala rumah tangga, dsb). Kunjungan *door to door* harus dilakukan per SLS, berpindah ke SLS lain bila telah selesai memutakhirkan rumah tangga pada SLS tersebut.
3) Petugas mengunjungi rumah tangga dan mencantumkan/ menggambar lokasi rumah tangga pada *Print-out* Peta SP2010-WB/ST2013-WB, serta memberi nomor urut. Setiap bangunan fisik dalam peta digambarkan dengan "kotak" (jika memungkinkan) atau "titik besar"(●). Nomor urut rumah tangga yang dicantumkan di atas

kotak atau titik sama dengan nomor urut rumah tangga yang tercantum pada Kolom (4) Daftar VSEN16.P.

4) Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru, maka tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Jika tidak ada stiker SP2010 di tempat tinggalnya, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst.
5) Jika ada stiker SP2010, gunakan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus dari stiker SP2010 untuk mengisi nomor bangunan fisik dan bangunan sensus pada Daftar VSEN16.P. Jika rumah tangga baru menempati bangunan fisik/bangunan sensus baru, maka gambarkan pada peta SP2010-WB dan tuliskan nomor bangunan fisiknya mengikuti nomor bangunan fisik terdekat sebelumnya, dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst.

Contoh Pengisian:

1. Wisnu adalah anak dari Pak Busro. Pada tahun 2015, Wisnu membentuk rumah tangga baru dan mendirikan bangunan tempat tinggal di samping rumah Pak Busro. Dalam hal ini, nomor urut bangunan fisik Wisnu adalah 074A dan nomor urut bangunan sensus Wisnu adalah 121A;
2. Meti Nurhayati pada tahun 2014 pindah ke kota lain dan menjual rumahnya kepada Krisna. Sejak tahun 2015, Krisna menempati bangunan tersebut. Pada saat pemutakhiran Susenas 2016, masih ditemukan stiker SP2010 pada bangunan yang sekarang ditempati oleh Krisna. Dengan demikian, penulisan nomor urut bangunan fisik dan bangunan sensus tetap mengacu pada nomor urut pada stiker, yaitu 077 untuk nomor bangunan fisik dan 127 untuk nomor bangunan sensus;
3. Yudhistira sudah tinggal di blok sensus terpilih sejak 2005, tetapi terlewat cacah pada pendataan SP2010. Bangunan tempat tinggal Yudhistira berada setelah tempat tinggal Suprapto, maka Yudhistira dianggap sebagai rumah tangga baru dan penulisan nomor urut bangunan fisik dan sensusnya adalah 083A dan 135A.

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Ruta Baru 5 - Pindah keluar blok sensus 6 - Bergabung dg ruta lain 7 - Tidak ditemukan	Pendidikan Kepala Ruta				Jumlah ART
SLS	Bangunan		Ruta				< SMP	SMP	SMA	PT	
	Fisik	Sensus									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
033	072	117	081	YAYAN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	073	119	082	SUNARTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	7					
033	074	121	083	BUSRO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		5
033	077	124	084	~~RIDWAN~~ KARINEM	JL PESANTREN RT 04 RW 07	2		V			5
033	077	126	085	NURHAYATI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				3
033	077	127	086	METI NURHAYATI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	5					
033	078	129	087	HAMDILLAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	078	130	088	ASWADI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1				V	2
033	079	131	089	KORIAH	JL PESANTREN RT 04 RW 07	6					
033	081	133	090	DENDI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1			V		3
004	082	134	091	ENDANG HARIS	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	083	135	092	SUPRAPTO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				4
033	084	136	093	SUKARNO	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1		V			3
033	085	138	094	BERNADETHA SUPANI	JL PESANTREN RT 04 RW 07	3			V		6
033	018	028	095	SUTARMIN	JL PESANTREN RT 04 RW 07	1	V				3
033	074A	121A	096	WISNU	JL PESANTREN RT 04 RW 7	4		V			2
033	077	127	097	KRISNA	JL PESANTREN RT 04 RW 7	4			V		4
033	083A	135A	098	YUDHISTIRA	JL PESANTREN RT 04 RW 7	4		V			5

a. Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga (cara manual)

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- Periksa apakah pemberian nomor urut pada kolom (9) s.d. kolom (12) sudah benar, yaitu berurutan mulai nomor 1 sampai dengan terakhir. Jika ditemui ada kesalahan, perbaiki kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- Hitung interval penarikan sampel (*I*) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Nomor urut terakhir pada kolom (11)}}{10}$$

  Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.
- Gunakan angka random *(AR)* yang tertera pada Daftar VSEN16.P untuk mendapatkan nomor urut sampel rumah tangga pertama dengan rumus berikut:

$$R_1 = AR \times I$$

- Angka random yang tercantum pada VSEN16.P adalah angka yang dibangkitkan dengan program sedemikian sehingga mengikuti distribusi *Uniform* dengan nilai antara 0 sampai dengan 1.

  Catatan: apabila R1<1, maka R1-nya adalah 1
- Selanjutnya gunakan interval sampel untuk menentukan angka random pemilihan sampel rumah tangga berikutnya, yaitu R_2, R_3, ..., R_{10} sebagai berikut:

  R2 = R1 + I;

  R3 = R1 + 2 I;

  .

  Rn = R1 + (n-1) I;

  R10 = R1 + 9 I.
- Nomor urut rumah tangga terpilih diperoleh dengan membulatkan hasil perhitungan sampai 0 angka dibelakang koma.
- Lingkari nomor urut pada salah satu kolom (9)-(12) sesuai dengan nomor urut sampel terpilih.

- Lingkari nomor urut bangunan fisik dan bangunan sensus yang sesuai dengan nomor urut pada salah satu kolom (9)-(12) yang dilingkari.
- Salin kesepuluh sampel rumah tangga tersebut ke Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas 2016 (Daftar VSEN16.DSRT).

Contoh pemilihan sampel rumah tangga.

Misal jumlah rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga Susenas 2016 yang tercantum dalam Daftar VSEN16.P sebanyak 84 rumah tangga. Akan diambil sampel rumah tangga Susenas 2016 sebanyak 10 rumah tangga dengan penjelasan sebagai berikut:

- Maka interval pemilihan sampel rumah tangga adalah:

$$I = \frac{N}{n} = \frac{84}{10} = 8{,}40$$

Dari daftar VSEN16.P diperoleh AR= 0.36 maka R1=0.36*8.4=3.02 ≈ 3

$R_2 = R_1 + I = 3.02 + 8{,}40 = 11{,}42 \approx 11$

$R_3 = R_1 + 2I = 3.02 + (2 \times 8{,}40) = 19{,}82 \approx 20$

$R_4 = R_1 + 3I = 3.02 + (3 \times 8{,}40) = 28{,}22 \approx 28$

$R_5 = R_1 + 4I = 3.02 + (4 \times 8{,}40) = 36{,}62 \approx 37$

$R_6 = R_1 + 5I = 3.02 + (5 \times 8{,}40) = 45{,}02 \approx 45$

$R_7 = R_1 + 6I = 3.02 + (6 \times 8{,}40) = 53{,}42 \approx 53$

$R_8 = R_1 + 7I = 3.02 + (7 \times 8{,}40) = 61{,}82 \approx 62$

$R_9 = R_1 + 8I = 3.02 + (8 \times 8{,}40) = 70{,}22 \approx 70$

$R_{10} = R_1 + 9I = 3.02 + (9 \times 8{,}40) = 78{,}62 \approx 79$

- Lingkari nomor urut pada kolom (9), (10), (11), atau (12) sesuai dengan hasil penghitungan pemilihan sampel rumah tangga tersebut, serta lingkari kolom (2) s.d kolom (4).
- Rumah tangga yang terpilih adalah rumah tangga yang nomor urut pada kolom (9), (10), (11), atau (12) nya dilingkari.
- Salin kesepuluh sampel rumah tangga tersebut ke Daftar Sampel Rumah Tangga Susenas 2016 (Daftar VSEN16.DSRT).

Catatan :

- VSEN16.P terdiri atas 2 jenis, yaitu untuk pemilihan sampelnya secara manual dan dengan program. Perbedaannya hanya di Blok IV saja, dimana untuk VSEN16.P cara manual Blok IV-nya adalah "PENGAMBILAN SAMPEL RUMAH TANGGA HASIL PEMUTAKHIRAN" dimana pengawas harus mengambil sampel sebanyak 10 rumah tangga. Sedangkan VSEN16.P dengan cara Program, Blok IV-nya hanya berisi "CATATAN", karena pengambilan sampel sudah dilakukan dengan program.

b. Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga dengan Cara Program Aplikasi

Selain cara manual maka pemilihan sampel bisa juga dilakukan dengan cara program aplikasi komputer. Untuk mempermudah pemilihan sampel, BPS-RI membuat program aplikasi pemilihan sampel dengan syarat pemutakhiran rumah tangga dengan Daftar VSEN16.P sudah selesai dientri dengan program aplikasi yang sama.

Program dirancang secara sederhana sehingga pengawas (staf organik BPS Kab/Kota) dengan mudah bisa mengoperasikan program ini. Berikut adalah Modul dari Program Aplikasi tersebut.

MODUL *UPDATING* DAN PENARIKAN SAMPEL RUMAH TANGGA SUSENAS 2016

Hasil *updating* rumah tangga pada blok sensus terpilih Susenas yang dicatat pada VSEN16.P selanjutnya direkam melalui mekanisme entri data dengan menggunakan aplikasi program tertentu. Perekaman data hasil *updating* ini sangat penting untuk memperoleh informasi jumlah rumah tangga hasil lapangan pada blok sensus terpilih. Informasi ini sangat berguna untuk kepentingan estimasi dengan mekanisme langsung (*direct*). Penjelasan detail program aplikasi ini dijelaskan pada bagian terpisah.

BAB III

ORGANISASI LAPANGAN

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dikelompokkan menjadi Pengarah, Penanggung Jawab Pusat, Operasional Pusat, Operasional Provinsi, dan Operasional Kabupaten/Kota yang bagan alurnya dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5. Struktur organisasi mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah, adalah sebagai berikut:

Tingkat Pusat

1) Pengarah adalah Kepala BPS, Deputi Bidang Statistik Sosial, dan Deputi Bidang Metodologi & Informasi Statistik;
2) Penanggung jawab survei adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat;
3) Penanggung jawab metodologi survei adalah Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei;
4) Penanggung jawab pengolahan data adalah Direktur Sistem Informasi Statistik;
5) Penanggung jawab teknis adalah Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga, Kasubdit Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, Kasubdit Kesehatan dan Perumahan dibantu anggota lainnya mencakup kepala Subdirektorat dan Kepala Seksi dari beberapa direktorat terkait;

Tingkat Daerah

1) Pengarah di daerah adalah Kepala BPS Provinsi;
2) Penanggung jawab survei di Kab/Kota adalah Kepala BPS Kab/Kota;
3) Penanggung jawab teknis di Provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Sosial dan Kepala Bidang IPDS;
4) Koordinator lapangan di Provinsi adalah Kasi Stat. Kesra;
5) Penanggung jawab teknis lapangan di Kab/Kota adalah Kasi Stat. Sosial;

6) Penanggung jawab entri data di Kab/Kota adalah Kasi IPDS;
7) Pengawas adalah Kepala Seksi, KSK, atau Staf inti;
8) Pencacah adalah KSK, Staf inti, atau Mitra Statistik.

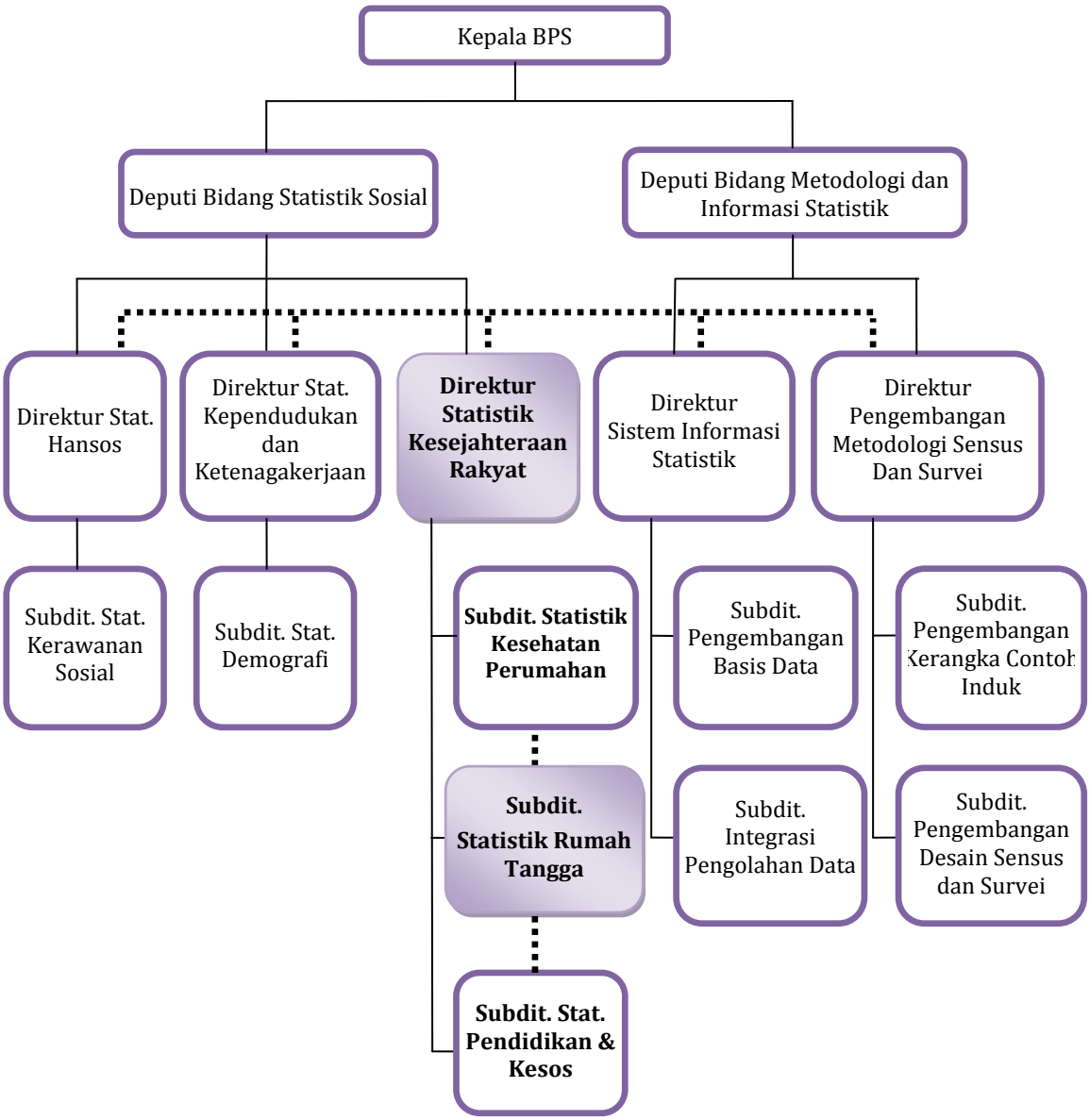

Gambar 4. Struktur Organisasi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016 di Pusat

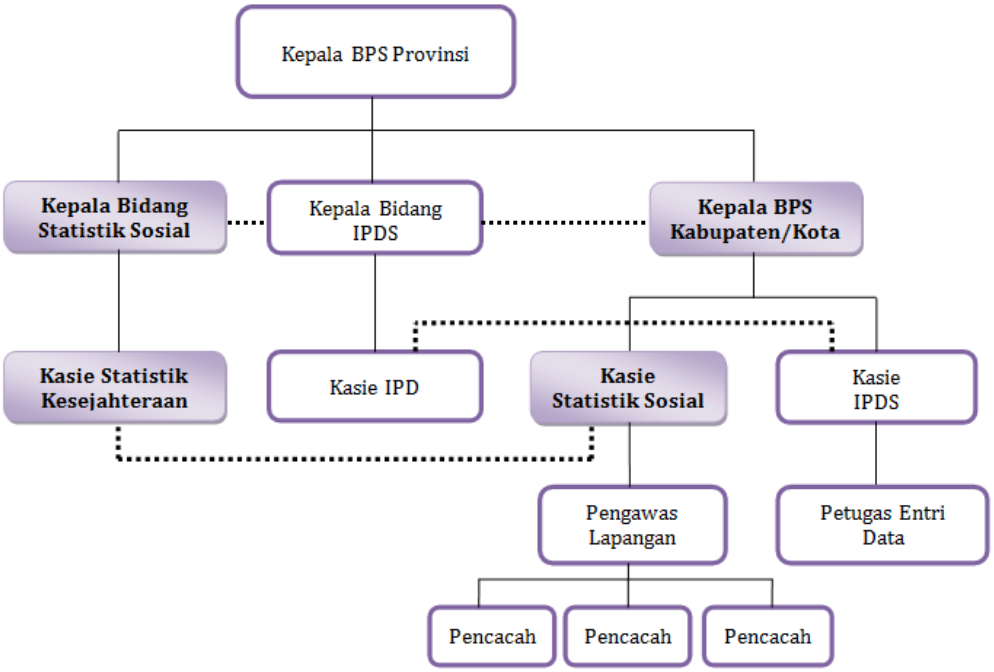

Gambar 5. Struktur Organisasi Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016 di Daerah

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan survei;
2) Mengoordinasikan kegiatan persiapan Susenas;
3) Mengoordinasikan rencana survei beserta seluruh tahapan kegiatannya;
4) Berkoordinasi dengan Direktorat terkait;
5) Penghitungan *standar error*;
6) Melakukan validasi data;
7) Membuat tabulasi;
8) Membuat publikasi.

Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

1) Bertanggung jawab atas metodologi pengumpulan data;
2) Pengiriman daftar sampel blok sensus ke BPS Provinsi;

3) Penyusunan program entri hasil *updating* dan pengambilan sampel serta pedomannya;
4) Penghitungan angka penimbang;
5) Berkoordinasi dengan Penanggung jawab kegiatan (Direktorat Stat. Kesra).

Direktur Sistem Informasi Statistik (SIS)

1) Menyusun sistem dan program pengolahan;
2) Membuat buku pedoman pengolahan (data entri);
3) Mendistribusikan sistem dan program pengolahan ke daerah;
4) Mengadakan pelatihan instruktur pengolahan;
5) Memantau pelaksanaan pengolahan data yang dilaksanakan di pusat dan daerah;
6) Menerima hasil pengolahan dari daerah.

Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

1) Menyusun anggaran kegiatan;
2) Mengoordinasikan proses penyusunan kuesioner dan buku pedoman;
3) Merancang kegiatan supervisi;
4) Merancang kegiatan pelatihan;
5) Mengoordinasikan kegiatan pengolahan;
6) Monitoring progres lapangan dan pengolahan;
7) Menyusun publikasi.

Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1) Menyediakan data jumlah penduduk Indonesia menurut golongan umur, daerah tempat tinggal, dan jenis kelamin level Provinsi dan Kabupaten/Kota kondisi Maret dan September setiap tahun untuk kebutuhan penimbang.

Direktur Statistik Ketahanan Sosial

1) Bersama dengan Direktorat Stat. Kesra melakukan evaluasi data konsumsi/ pengeluaran dan data Kor Susenas Maret dan September guna penghitungan indikator kemiskinan.

Kepala BPS Provinsi

1) Mengoordinasikan hal-hal yang terkait dengan kegiatan teknis dan administrasi kepada masing-masing penanggung jawab di BPS Provinsi;
2) Memonitor dan mengevaluasi perencanaan kegiatan Susenas terkait anggaran, penyediaan, dan alokasi instrumen;
3) Memonitor dan mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan petugas di daerah;
4) Memonitor perkembangan pelaksanaan pencacahan dan pengolahan data serta melakukan tindakan guna menjamin kualitas data dan penyelesaian tepat waktu;
5) Memonitor dan mengevaluasi jalannya koordinasi dan supervisi pelaksanaan lapangan;
6) Menjamin kelancaran pelaksanaan survei di wilayahnya.

Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi

1) Melakukan evaluasi daftar sampel blok sensus (DSBS) dan memberikan *feedback* ke pusat;
2) Berkoordinasi dengan Kabag. TU dalam perencanaan kegiatan Susenas terkait dengan anggaran, penyediaan, dan alokasi instrument;
3) Menjamin kualitas pelatihan petugas;
4) Merencanakan dan melaksanakan pengawasan lapangan, serta mengatasi masalah lapangan;
5) Mengirimkan Daftar VSEN16.MHU ke BPS Pusat;
6) Berkoordinasi dengan Kabid IPDS dalam evaluasi kelengkapan dan kualitas data;
7) Memantau perkembangan pelaksanaan lapangan dan pengolahan data, dan melaporkan ke Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat setiap akhir pekan;
8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan survei.

Kepala Bidang IPDS Provinsi

1) Mengatur dan melaksanakan pengolahan di daerah;
2) Mengirim hasil entri data kor dan modul setelah dievaluasi oleh Kabid Statistik Sosial ke Subdit Pengembangan Basis Data.

Kepala BPS Kabupaten/Kota

1) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain: surat tugas, surat pemberitahuan, perlengkapan survei, dokumen pelaksanaan lapangan maupun pendukungnya dan pendanaan;
2) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain: surat tugas, surat pemberitahuan, perlengkapan survei, sketsa peta desa/kelurahan SP2010-WA, *print out* sketsa peta SP2010-WB hasil listing SP2010, dokumen pelaksanaan lapangan maupun pendukungnya dan pendanaan;
3) Melakukan pengecekan awal blok sensus terpilih di daerahnya sesuai daftar sampel;
4) Menyeleksi calon petugas lapangan dan mengirim petugas ke pusat pelatihan;
5) Mengawasi pelaksanaan lapangan dalam rangka mengevaluasi prosedur pelaksanaan lapangan dan penerapan konsep/definisi yang digunakan;
6) Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi, termasuk pengiriman Daftar VSEN16.MHU;
7) Menyimpan sketsa peta WB hasil kerja petugas untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan pemutakhiran peta yang akan datang;
8) Menyerahkan wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota;
9) Menyerahkan daftar rumah tangga (VSEN16.P) untuk dimutakhirkan oleh pencacah;
10) Menyerahkan Sketsa Peta Desa/Kelurahan SP2010-WA dan *print out* Sketsa Peta SP2010-WB dari Seksi IPDS;
11) Mengawasi pengecekan entrian data yang dikirimkan Seksi IPDS ke Seksi Stastistik Sosial sebelum data dikirimkan ke BPS Provinsi.

Pengawas

Tugas pokok pengawas adalah melaksanakan pengawasan pencacahan dan pemeriksaan hasil pencacahan (*editing-coding*) agar kualitas data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan jadwal yang ditentukan.

Rincian tugas pengawas adalah:

1) Mengawasi 3 sampai 4 pencacah sesuai wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota;
2) Membuat jadwal kerja pengawasan agar proses pengawasan dan pemeriksaan berjalan dengan baik, serta menjamin ketepatan jadwal penyelesaian pencacahan;
3) Menerima Sketsa Peta Desa/Kelurahan SP2010-WA dan *print out* Sketsa Peta SP2010-WB dari Seksi IPDS;
4) Membagi tugas pemutakhiran rumah tangga (menyerahkan daftar VSEN16.P), Sketsa Peta SP2010-WA dan *print out* SP2010-WB, dan dokumen pencacahan sesuai dengan beban pencacah;
5) Mendampingi pencacah dalam pengenalan blok sensus serta pemutakhiran rumah tangga;
6) Memeriksa hasil pemutakhiran rumah tangga, melaporkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dan mengisi Daftar VSEN16.MHU secara lengkap;
7) Menyerahkan Daftar VSEN16.MHU kepada Kasi Statistik Sosial (untuk selanjutnya akan direkap/digabung oleh Kasi Statistik Sosial dan diserahkan kepada Kepala BPS Kabupaten/Kota;
8) Menyalin jumlah anggota rumah tangga hasil pencacahan ke dalam VSEN16.DSRT;
9) Menyerahkan dokumen VSEN16.DSRT yang menjadi tanggung jawab pencacah;
10) Mendampingi dan mengevaluasi kinerja pencacah sejak awal pelaksanaan lapangan sesuai jadwal kerja, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah dalam pelaksanaan lapangan. Terkait konsep dan definisi, harus

mengacu pada buku pedoman dan penegasan-penegasan yang diberikan selama pelatihan;

11) Memantau kualitas VSEN16.P, VSEN16.K, dan VSEN16.KP dengan melakukan pengecekan langsung, serta melakukan konfirmasi kuesioner yang telah diisi pencacah ke responden;
12) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan pencacah;
13) Memberitahukan lokasi tugas dari waktu ke waktu kepada c.q. Kasie. Sosial BPS Kabupaten/Kota agar mudah dipantau;
14) Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi sesama petugas;
15) Menyerahkan secara bertahap dokumen hasil pencacahan lapangan termasuk Sketsa Peta Desa SP2010-WA dan *print out* Sketsa Peta Blok Sensus SP2010-WB ke Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota;
16) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas.

Pencacah

Tugas pokok pencacah adalah melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan pedoman pencacahan dan menyelesaikannya sesuai dengan jadwal

Rincian tugas pencacah adalah:

1) Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas. Pelatihan dimaksudkan agar petugas memahami pekerjaan pengumpulan data sehingga pengumpulan data dapat berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan serta sesuai dengan jadwal. Pelatihan meliputi pemahaman terhadap konsep definisi, tata cara penggunaan daftar pertanyaan, dan koordinasi yang diperlukan;
2) Mengenali wilayah tugas dan menelusuri blok sensus. Wilayah kerja Susenas yang disebut sebagai blok sensus telah dipilih untuk memberikan gambaran tentang masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengenalan terhadap batas-batas blok sensus sangat penting. Bila terdapat kekeliruan terhadap blok sensus yang harus dicacah, maka hasil pencacahan menjadi tidak berguna karena tidak dapat menggambarkan keadaan lapangan;

3) Melaksanakan pemutakhiran rumah tangga sekaligus perbaikan muatan pada blok sensus sampel, melengkapi informasi bangunan penting pada Sketsa Peta Blok Sensus, dan mencatatkan perbaikan Peta Blok Sensus serta segera menyerahkan hasilnya kepada pengawas. Daftar rumah tangga yang dimutakhirkan akan digunakan sebagai dasar untuk pemilihan sampel rumah tangga. Pemutakhiran harus dilaksanakan secara lengkap, agar rumah tangga terpilih dapat mencerminkan keadaan sesungguhnya di lapangan. Pemutakhiran lengkap, yaitu dengan mengecek keberadaan rumah tangga baik yang sudah tercetak pada dokumen VSEN16.P, maupun rumah tangga yang baru masuk ke dalam blok sensus;
4) Melakukan wawancara menggunakan kuesioner hingga selesai, terhadap semua responden pada semua rumah tangga sampel di blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya;
5) Meneliti kembali apakah semua pertanyaan sudah ditanyakan dan diisikan ke dalam kuesioner serta memastikan kewajaran isian;
6) Segera menghubungi pengawas apabila mengalami kesulitan dalam wawancara;
7) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan berikut dokumen pendukung lainnya, termasuk Sketsa Peta Desa/Kelurahan SP2010-WA dan SP2010-WB kepada pengawas;
8) Bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Persyaratan Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas terdiri atas pengawas dan pencacah. Secara umum, seluruh petugas lapangan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berpendidikan minimal SLTA (diutamakan lulusan D3 ke atas);
2. Berpengalaman sebagai petugas survei/penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas Konsumsi dan Pengeluaran;
3. Mampu untuk bekerja dan menaati peraturan/kesepakatan yang telah ditentukan;

Pengawas adalah Kepala Seksi atau KSK atau staf inti di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam Susenas konsumsi. Bagi mereka yang ditunjuk sebagai pengawas, maka selain persyaratan tersebut di atas juga harus memenuhi persyaratan lain, yaitu:

a) Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara;
b) Mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 3 sampai 4 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan;
c) Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan;
d) Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya;
e) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.

BAB IV

PELATIHAN

Pelatihan pada setiap survei bertujuan untuk menyamakan persepsi antarpetugas terhadap pemahaman konsep dan definisi operasional dari variabel-variabel yang ditanyakan dalam survei. Pada pelaksanaan pelatihan Susenas 2016, pelatihan dimulai dengan Pelatihan Instruktur Utama (Intama), dilanjutkan dengan pelatihan Instruktur Nasional (Innas). Kedua kegiatan ini dilakukan di Pusat dengan pelaksananya adalah Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Untuk selanjutnya, Innas akan langsung melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas) yang akan dilaksanakan di masing-masing provinsi atau kabupaten/kota.

Pada pelatihan petugas, hal pokok yang diajarkan adalah pemahaman terhadap kegiatan survei, konsep/definisi yang digunakan, dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan yang telah diperoleh kepada calon petugas. Sedangkan pada pelatihan petugas lapangan, penekanannya lebih difokuskan kepada pemahaman konsep/definisi, pemahaman prosedur survei, dan pemahaman terhadap pengisian daftar, serta akan ditambahkan materi mengenai *updating*, latihan cara pengisian kuesioner, dan latihan wawancara.

Dalam setiap proses pelatihan ada tiga hal yang harus tercapai:

1. Setiap peserta pelatihan harus sudah membaca dan memahami isi kuesioner yang akan digunakan;
2. Setiap peserta pelatihan harus membaca dan memahami konsep definisi yang terdapat dalam buku pedoman;
3. Setiap peserta pelatihan harus memahami cara wawancara dan mengisikan hasil wawancara ke dalam kuesioner.

4.1 Pelatihan Innas

Pelatihan Innas dilangsungkan selama 3 (tiga) hari efektif dalam 2 gelombang, dilaksanakan pada tanggal 25-27 Januari 2016 untuk gelombang I dan tanggal 29-31 Januari 2016 untuk gelombang II. Peserta pelatihan berasal dari BPS Daerah. Calon Innas diharapkan memenuhi persyaratan: (a) Minimal berpendidikan D3 (statistik); (b) Diutamakan berasal dari Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi atau Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota; (c) Mempunyai pengalaman pada kegiatan Susenas, terutama konsumsi; (d) Mempunyai kemampuan mengajar; (e) Siap memecahkan kasus-kasus yang timbul dalam pelaksanaan lapangan.

4.2 Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas baik untuk Pencacah maupun Pengawas diselenggarakan oleh BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota selama 3 (tiga) hari efektif pada rentang waktu tanggal 2 – 20 Februari 2016.

BAB V

PENGAWASAN DAN SUPERVISI

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data sebuah survei adalah mengoptimalkan pengawasan atau supervisi. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses prapencacahan dan paskapencacahan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota, maka pengawasan dalam pelaksanaan Susenas harus dilakukan juga oleh BPS Provinsi dan BPS RI.

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan atau supervisi dalam pelaksanaan Susenas adalah:

1. Prapencacahan
   a. Rencana jadwal lapangan masing-masing petugas harus rasional dan memperhitungkan kemampuan untuk menyelesaikan tepat waktu dengan kualitas yang baik;
   b. Alokasi petugas di masing-masing kabupaten/kota harus mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan di lapangan. Beban petugas rata-rata 2 blok sensus, dalam waktu pencacahan 20 hari;
   c. Rekrutmen petugas harus sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan;
   d. Dokumen untuk pelaksanaan harus lengkap, daftar, dan dokumen yang diterima sesuai dengan kebutuhan;
   e. Distribusi dokumen ke BPS Kabupaten/Kota menyampaikan ke petugas harus tepat, tidak ada kekeliruan dalam pengalokasiannya, baik jumlah maupun tujuannya.

2. Pencacahan
    a. Kesiapan petugas dalam menerapkan strategi lapangan harus maksimal. Petugas bekerja bersama-sama secara tim, karena lebih efektif dan bisa saling mendukung. DSBS dikirim ke kabupaten lebih awal selain sebagai daftar tugas juga untuk mengatur strategi pencacahan lapangan;
    b. Pelaksanaan pencacahan lapangan harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan;
    c. Penanganan hasil lapangan berjalan secara efektif, seperti pengiriman secara dokumen secara bertahap atau penjemputan dokumen dari lapangan;
    d. Pengawasan dilakukan secara terjadwal;
    e. Penanggung jawab pada tahap pencacahan adalah Kasi Statistik Sosial.

3. Pascapencacahan
    a. Hasil pencacahan harus berkualitas, hasilnya benar-benar telah menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah pencacahan. Hal ini dilakukan dengan cara pemeriksaan dokumen;
    b. Monitor kualitas *updating* perlu dilakukan oleh BPS Provinsi dan BPS Pusat, sebagai bahan evaluasi hasil *updating*;
    c. Kegiatan *receiving-batching*, dan *editing-coding* harus sesuai dengan prosedur;
    d. Seluruh kegiatan *editing-coding* menjadi tanggung jawab Seksi Statistik Sosial sebelum dokumen dikirimkan ke Seksi IPDS.

BAB VI

PENGOLAHAN

Pengolahan dokumen Susenas terdiri atas kegiatan *receiving-batching*, *editing-coding, entry*, kompilasi data, dan tabulasi. Untuk kegiatan *receiving-batching, editing-coding*, dan *entry* data akan dilakukan sepenuhnya di BPS Kabupaten/Kota. Untuk kegiatan kompilasi data dan tabulasi dilakukan di BPS provinsi dan pusat.

BPS Kabupaten/Kota bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan di daerah. Untuk mempercepat proses *entry* data dan menghindari lewat entri, maka pelaksanaan *entry* dokumen Susenas 2016 harus dilakukan secara berpasangan K dengan KP. Proses *entry* dimulai dengan mengentri dokumen K dan dilanjutkan ke dokumen KP.

Program pengolahan dan pedomannya akan disiapkan oleh BPS Pusat dan dikirimkan melalui *filelib* ke BPS Provinsi. Program *entry* dan dokumen kemudian dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota. BPS Kabupaten/Kota harus sudah mempersiapkan sejumlah komputer sesuai kebutuhan dan menunjuk koordinator dan staf pengentri, staf *editing*, serta upaya-upaya manajemen *entry* data lainnya.

Entry data diatur sedemikian rupa, sehingga data hasil *entry* yang dikirim ke BPS merupakan satu set data K dan KP. Hasil *entry* data disarankan dapat dikirimkan secara berangsur ke BPS tanpa menunggu seluruh dokumen selesai dientri, namun tetap mempertimbangkan keutuhan data per blok sensus. BPS Pusat akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

Konsultasi terhadap permasalahan yang timbul berkaitan dengan program pengolahan agar menghubungi *e-mail address* satriana@bps.go.id, sedangkan pengiriman data hasil entri ke BPS pusat dapat melalui *e-mail* ipd@bps.go.id (Subdit Intergrasi Pengolahan) atau susenas@bps.go.id.

Alur kegiatan pengolahan adalah sebagai berikut:

- *Receiving-batching*
- *Editing-coding*
  Kedua kegiatan ini menjadi tanggung jawab Seksi Statistik Sosial di BPS Kabupaten/Kota.
- *Entry*
  Seluruh dokumen hasil pencacahan akan di *entry* di BPS Kabupaten/Kota. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Seksi IPDS BPS Kabupaten/Kota.
- Pengiriman hasil *entry* ke BPS Provinsi
  Hasil *entry* data di BPS Kabupaten/Kota dikirimkan secara bertahap ke BPS Provinsi.
- Pengiriman hasil *entry* ke BPS RI
  Hasil *entry* data dari seluruh BPS Kabupaten/Kota yang ada di setiap provinsi oleh Bidang IPDS dilakukan kompilasi untuk dikirimkan secara bertahap ke BPS RI sebelum dikirim ke pusat data hasil entri harus dievaluasi kelayakannya oleh Bidang Statistik Sosial Provinsi.
- Data yang telah *clean* dikirim ke pusat oleh Bidang IPDS BPS provinsi.

Lampiran 1

Jumlah Innas Per Provinsi dan Gelombang Pelatihan Innas

Kode Prov	Provinsi	Kab/Kota sampel	Jumlah Innas Kab	Peserta dari Prov	Total Innas	Gelombang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	23	23	1	24	1
12	Sumatera Utara	33	33		33	1
13	Sumatera Barat	19	19		19	1
14	R I a u	12	12	1	13	1
15	Jambi	11	11	1	12	1
16	Sumatera Selatan	17	17	1	18	1
17	Bengkulu	10	10	1	11	1
18	Lampung	15	15	1	16	1
19	Kep. Bangka Belitung	7	7	1	8	1
21	Kepulauan Riau	7	7	1	8	2
31	DKI Jakarta	6	6		6	1
32	Jawa Barat	27	27		27	1
33	Jawa Tengah	35	35	1	36	1
34	Dista Yogyakarta	5	5	1	6	1
35	Jawa Timur	38	38		38	1
36	Banten	8	8		8	2
51	B a l i	9	9	1	10	2
52	Nusa Tenggara Barat	10	10		10	2
53	Nusa Tenggara Timur	22	22	1	23	2
61	Kalimantan Barat	14	14	1	15	2
62	Kalimantan Tengah	14	14	1	15	2
63	Kalimantan Selatan	13	13		13	2
64	Kalimantan Timur	10	10		10	2
65	Kalimantan Utara	5	5		5	2
71	Sulawesi Utara	15	15	1	16	2
72	Sulawesi Tengah	13	13	1	14	2
73	Sulawesi Selatan	24	24		24	2
74	Sulawesi Tenggara	14	14	1	15	2
75	Gorontalo	6	6	1	7	2
76	Sulawesi Barat	6	6	1	7	2
81	Maluku	11	11	1	12	2
82	Maluku Utara	10	10	1	11	2
91	Papua Barat	13	13		13	2
94	Papua	29	29	1	30	2
Jumlah		**511**	**511**	**22**	**533**	

Lampiran 2

Jumlah Petugas Per Provinsi

Kode Prov	Provinsi	PCS	PMS	Jumlah Petugas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	584	153	737
12	Sumatera Utara	948	244	1192
13	Sumatera Barat	510	133	643
14	R I a u	382	99	481
15	Jambi	314	81	395
16	Sumatera Selatan	490	126	616
17	Bengkulu	256	66	322
18	Lampung	466	120	586
19	Kep. Bangka Belitung	180	47	227
21	Kepulauan Riau	180	47	227
31	DKI Jakarta	260	65	325
32	Jawa Barat	1198	308	1506
33	Jawa Tengah	1376	354	1730
34	Dista Yogyakarta	188	48	236
35	Jawa Timur	1498	386	1884
36	Banten	338	88	426
51	B a l i	288	73	361
52	Nusa Tenggara Barat	316	80	396
53	Nusa Tenggara Timur	544	141	685
61	Kalimantan Barat	402	104	506
62	Kalimantan Tengah	346	90	436
63	Kalimantan Selatan	376	99	475
64	Kalimantan Timur	262	67	329
65	Kalimantan Utara	104	27	131
71	Sulawesi Utara	370	97	467
72	Sulawesi Tengah	310	82	392
73	Sulawesi Selatan	692	181	873
74	Sulawesi Tenggara	310	84	394
75	Gorontalo	152	40	192
76	Sulawesi Barat	148	38	186
81	Maluku	248	66	314
82	Maluku Utara	208	54	262
91	Papua Barat	206	54	260
94	Papua	552	145	697
Jumlah		**15002**	**3887**	**18889**

Lampiran 3

Alokasi Blok Sensus Per Kabupaten

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	1	Simeulue	8	36	44
11	2	Aceh Singkil	12	32	44
11	3	Aceh Selatan	8	44	52
11	4	Aceh Tenggara	8	44	52
11	5	Aceh Timur	8	52	60
11	6	Aceh Tengah	12	40	52
11	7	Aceh Barat	16	36	52
11	8	Aceh Besar	20	40	60
11	9	Pidie	12	52	64
11	10	Bireuen	12	48	60
11	11	Aceh Utara	12	52	64
11	12	Aceh Barat Daya	8	40	48
11	13	Gayo Lues	8	36	44
11	14	Aceh Tamiang	20	36	56
11	15	Nagan Raya	4	44	48
11	16	Aceh Jaya	4	40	44
11	17	Bener Meriah	8	40	48
11	18	Pidie Jaya	4	44	48
11	71	Banda Aceh	56	0	56
11	72	Sabang	16	12	28
11	73	Langsa	44	8	52
11	74	Lhokseumawe	40	12	52
11	75	Subulussalam	8	32	40
11 Total		**Aceh**	**348**	**820**	**1168**
12	1	Nias	4	40	44
12	2	Mandailing Natal	20	44	64
12	3	Tapanuli Selatan	4	52	56
12	4	Tapanuli Tengah	24	32	56
12	5	Tapanuli Utara	12	48	60
12	6	Toba Samosir	16	32	48
12	7	Labuhan Batu	28	32	60
12	8	Asahan	32	40	72

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	9	Simalungun	32	44	76
12	10	Dairi	20	36	56
12	11	Karo	24	40	64
12	12	Deli Serdang	72	20	92
12	13	Langkat	32	44	76
12	14	Nias Selatan	4	52	56
12	15	Humbang Hasundutan	8	40	48
12	16	Pakpak Bharat	4	28	32
12	17	Samosir	4	44	48
12	18	Serdang Bedagai	32	36	68
12	19	Batu Bara	24	36	60
12	20	Padang Lawas Utara	4	52	56
12	21	Padang Lawas	8	44	52
12	22	Labuhan Batu Selatan	20	40	60
12	23	Labuhan Batu Utara	20	36	56
12	24	Nias Utara	4	44	48
12	25	Nias Barat	0	44	44
12	71	Sibolga	44	0	44
12	72	Tanjung Balai	48	0	48
12	73	Pematang Siantar	56	0	56
12	74	Tebing Tinggi	48	0	48
12	75	Medan	96	0	96
12	76	Binjai	48	4	52
12	77	Padangsidimpuan	40	12	52
12	78	Gunungsitoli	20	28	48
12 Total		**Sumatera Utara**	**852**	**1044**	**1896**
13	1	Kepulauan Mentawai	4	40	44
13	2	Pesisir Selatan	8	56	64
13	3	Solok	4	56	60
13	4	Sijunjung	8	44	52
13	5	Tanah Datar	12	48	60
13	6	Padang Pariaman	20	40	60
13	7	Agam	20	48	68
13	8	Lima Puluh Kota	4	56	60

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	9	Pasaman	8	48	56
13	10	Solok Selatan	12	36	48
13	11	Dharmasraya	20	36	56
13	12	Pasaman Barat	8	52	60
13	71	Padang	72	4	76
13	72	Solok	36	4	40
13	73	Sawah Lunto	24	16	40
13	74	Padang Panjang	32	4	36
13	75	Bukittinggi	48	0	48
13	76	Payakumbuh	40	8	48
13	77	Pariaman	32	12	44
13 Total		**Sumatera Barat**	**412**	**608**	**1020**
14	1	Kuantan Singingi	8	48	56
14	2	Indragiri Hulu	16	44	60
14	3	Indragiri Hilir	16	56	72
14	4	Pelalawan	16	44	60
14	5	Siak	28	32	60
14	6	Kampar	20	52	72
14	7	Rokan Hulu	12	56	68
14	8	Bengkalis	32	32	64
14	9	Rokan Hilir	16	52	68
14	10	Kepulauan Meranti	16	36	52
14	71	Pekanbaru	72	4	76
14	73	Dumai	36	20	56
14 Total		**Riau**	**288**	**476**	**764**
15	1	Kerinci	4	52	56
15	2	Merangin	8	52	60
15	3	Sarolangun	8	48	56
15	4	Batang Hari	8	48	56
15	5	Muaro Jambi	4	56	60
15	6	Tanjung Jabung Timur	12	44	56
15	7	Tanjung Jabung Barat	20	36	56
15	8	Tebo	8	52	60
15	9	Bungo	12	48	60

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	71	Jambi	60	4	64
15	72	Sungai Penuh	28	16	44
15 Total		**Jambi**	**172**	**456**	**628**
16	1	Ogan Komering Ulu	24	36	60
16	2	Ogan Komering Ilir	8	64	72
16	3	Muara Enim	16	56	72
16	4	Lahat	16	48	64
16	5	Musi Rawas	4	48	52
16	6	Musi Banyuasin	8	56	64
16	7	Banyu Asin	16	56	72
16	8	Ogan Komering Ulu Selatan	4	48	52
16	9	Ogan Komering Ulu Timur	8	56	64
16	10	Ogan Ilir	12	48	60
16	11	Empat Lawang	4	44	48
16	12	Penukal Abab Lematang Ilir	4	28	32
16	13	Musi Rawas Utara	4	32	36
16	71	Palembang	76	4	80
16	72	Prabumulih	40	12	52
16	73	Pagar Alam	28	20	48
16	74	Lubuklinggau	40	12	52
16 Total		**Sumatera Selatan**	**312**	**668**	**980**
17	1	Bengkulu Selatan	20	28	48
17	2	Rejang Lebong	24	32	56
17	3	Bengkulu Utara	12	44	56
17	4	Kaur	4	44	48
17	5	Seluma	4	48	52
17	6	Mukomuko	8	44	52
17	7	Lebong	8	40	48
17	8	Kepahiang	16	32	48
17	9	Bengkulu Tengah	4	40	44
17	71	Bengkulu	56	4	60
17 Total		**Bengkulu**	**156**	**356**	**512**
18	1	Lampung Barat	4	48	52
18	2	Tanggamus	12	56	68

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	3	Lampung Selatan	20	56	76
18	4	Lampung Timur	8	72	80
18	5	Lampung Tengah	8	72	80
18	6	Lampung Utara	16	52	68
18	7	Way Kanan	4	60	64
18	8	Tulangbawang	8	56	64
18	9	Pesawaran	4	56	60
18	10	Pringsewu	24	40	64
18	11	Mesuji	4	48	52
18	12	Tulang Bawang Barat	4	52	56
18	13	Pesisir Barat	4	20	24
18	71	Bandar Lampung	68	4	72
18	72	Metro	48	4	52
18 Total		**Lampung**	**236**	**696**	**932**
19	1	Bangka	28	28	56
19	2	Belitung	28	24	52
19	3	Bangka Barat	24	28	52
19	4	Bangka Tengah	12	40	52
19	5	Bangka Selatan	12	36	48
19	6	Belitung Timur	28	20	48
19	71	Pangkal Pinang	48	4	52
19 Total		**Kep. Bangka Belitung**	**180**	**180**	**360**
21	1	Karimun	44	12	56
21	2	Bintan	44	8	52
21	3	Natuna	20	24	44
21	4	Lingga	24	20	44
21	5	Kepulauan Anambas	12	20	32
21	71	Batam	76	4	80
21	72	Tanjung Pinang	48	4	52
21 Total		**Kep. Riau**	**268**	**92**	**360**
31	1	Kepulauan Seribu	24	0	24
31	71	Jakarta Selatan	104	0	104
31	72	Jakarta Timur	112	0	112
31	73	Jakarta Pusat	80	0	80

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	74	Jakarta Barat	104	0	104
31	75	Jakarta Utara	96	0	96
31 Total		**Dki Jakarta**	**520**	**0**	**520**
32	1	Bogor	96	24	120
32	2	Sukabumi	40	60	100
32	3	Cianjur	32	68	100
32	4	Bandung	92	16	108
32	5	Garut	48	56	104
32	6	Tasikmalaya	24	68	92
32	7	Ciamis	28	68	96
32	8	Kuningan	32	44	76
32	9	Cirebon	76	24	100
32	10	Majalengka	40	44	84
32	11	Sumedang	36	48	84
32	12	Indramayu	40	56	96
32	13	Subang	28	64	92
32	14	Purwakarta	40	36	76
32	15	Karawang	60	44	104
32	16	Bekasi	88	20	108
32	17	Bandung Barat	60	36	96
32	18	Pangandaran	28	40	68
32	71	Bogor	76	0	76
32	72	Sukabumi	60	0	60
32	73	Bandung	104	0	104
32	74	Cirebon	60	0	60
32	75	Bekasi	104	0	104
32	76	Depok	96	0	96
32	77	Kota Cimahi	72	0	72
32	78	Kota Tasikmalaya	64	4	68
32	79	Banjar	36	16	52
32 Total		**Jawa Barat**	**1560**	**836**	**2396**
33	1	Cilacap	40	60	100
33	2	Banyumas	56	40	96
33	3	Purbalingga	32	44	76

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
33	4	Banjarnegara	20	56	76
33	5	Kebumen	28	56	84
33	6	Purworejo	20	52	72
33	7	Wonosobo	24	56	80
33	8	Magelang	28	56	84
33	9	Boyolali	32	48	80
33	10	Klaten	68	16	84
33	11	Sukoharjo	64	12	76
33	12	Wonogiri	20	60	80
33	13	Karanganyar	44	32	76
33	14	Sragen	32	48	80
33	15	Grobogan	20	76	96
33	16	Blora	20	56	76
33	17	Rembang	20	52	72
33	18	Pati	32	52	84
33	19	Kudus	60	16	76
33	20	Jepara	52	32	84
33	21	Demak	40	44	84
33	22	Semarang	36	44	80
33	23	Temanggung	24	52	76
33	24	Kendal	44	36	80
33	25	Batang	36	40	76
33	26	Pekalongan	44	32	76
33	27	Pemalang	44	40	84
33	28	Tegal	56	32	88
33	29	Brebes	48	48	96
33	71	Magelang	48	0	48
33	72	Surakarta	68	0	68
33	73	Salatiga	52	0	52
33	74	Semarang	92	4	96
33	75	Pekalongan	60	0	60
33	76	Tegal	56	0	56
33 Total		**Jawa Tengah**	**1460**	**1292**	**2752**
34	1	Kulon Progo	20	44	64

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	2	Bantul	76	4	80
34	3	Gunung Kidul	16	60	76
34	4	Sleman	80	8	88
34	71	Yogyakarta	68	0	68
34 Total		**Di Yogyakarta**	**260**	**116**	**376**
35	1	Pacitan	8	60	68
35	2	Ponorogo	28	48	76
35	3	Trenggalek	28	48	76
35	4	Tulungagung	40	40	80
35	5	Blitar	32	52	84
35	6	Kediri	52	44	96
35	7	Malang	56	52	108
35	8	Lumajang	24	56	80
35	9	Jember	52	60	112
35	10	Banyuwangi	56	44	100
35	11	Bondowoso	28	48	76
35	12	Situbondo	40	40	80
35	13	Probolinggo	36	48	84
35	14	Pasuruan	44	52	96
35	15	Sidoarjo	96	4	100
35	16	Mojokerto	48	32	80
35	17	Jombang	56	28	84
35	18	Nganjuk	40	40	80
35	19	Madiun	28	48	76
35	20	Magetan	36	36	72
35	21	Ngawi	16	64	80
35	22	Bojonegoro	20	68	88
35	23	Tuban	24	60	84
35	24	Lamongan	24	60	84
35	25	Gresik	56	28	84
35	26	Bangkalan	20	56	76
35	27	Sampang	12	64	76
35	28	Pamekasan	20	56	76
35	29	Sumenep	16	68	84

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
35	71	Kediri	60	0	60
35	72	Blitar	48	0	48
35	73	Malang	76	0	76
35	74	Probolinggo	56	0	56
35	75	Pasuruan	52	0	52
35	76	Kota Mojokerto	48	0	48
35	77	Kota Madiun	52	0	52
35	78	Surabaya	112	0	112
35	79	Batu	44	8	52
35 Total		**Jawa Timur**	**1584**	**1412**	**2996**
36	1	Pandeglang	20	64	84
36	2	Lebak	12	72	84
36	3	Tangerang	92	16	108
36	4	Serang	28	56	84
36	71	Tangerang	100	0	100
36	72	Cilegon	60	0	60
36	73	Serang	52	16	68
36	74	Tangerang Selatan	88	0	88
36 Total		**Banten**	**452**	**224**	**676**
51	1	Jembrana	28	28	56
51	2	Tabanan	28	36	64
51	3	Badung	64	4	68
51	4	Gianyar	52	12	64
51	5	Klungkung	32	20	52
51	6	Bangli	16	40	56
51	7	Karang Asem	20	44	64
51	8	Buleleng	32	40	72
51	71	Denpasar	80	0	80
51 Total		**Bali**	**352**	**224**	**576**
52	1	Lombok Barat	40	32	72
52	2	Lombok Tengah	28	52	80
52	3	Lombok Timur	44	40	84
52	4	Sumbawa	20	44	64
52	5	Dompu	12	44	56

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
52	6	Bima	8	56	64
52	7	Sumbawa Barat	16	32	48
52	8	Lombok Utara	8	44	52
52	71	Mataram	64	0	64
52	72	Bima	36	12	48
52 Total		**Ntb**	**276**	**356**	**632**
53	1	Sumba Barat	8	36	44
53	2	Sumba Timur	12	40	52
53	3	Kupang	4	52	56
53	4	Timor Tengah Selatan	4	60	64
53	5	Timor Tengah Utara	4	44	48
53	6	Belu	12	40	52
53	7	Alor	8	40	48
53	8	Lembata	8	36	44
53	9	Flores Timur	8	44	52
53	10	Sikka	12	44	56
53	11	Ende	16	36	52
53	12	Ngada	8	36	44
53	13	Manggarai	12	44	56
53	14	Rote Ndao	4	40	44
53	15	Manggarai Barat	4	44	48
53	16	Sumba Tengah	0	40	40
53	17	Sumba Barat Daya	4	48	52
53	18	Nagekeo	4	44	48
53	19	Manggarai Timur	0	48	48
53	20	Sabu Raijua	4	36	40
53	21	Malaka	4	36	40
53	71	Kupang	56	4	60
53 Total		**Ntt**	**196**	**892**	**1088**
61	1	Sambas	16	48	64
61	2	Bengkayang	4	48	52
61	3	Landak	4	52	56
61	4	Pontianak	12	44	56
61	5	Sanggau	16	48	64

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	6	Ketapang	20	44	64
61	7	Sintang	8	56	64
61	8	Kapuas Hulu	4	48	52
61	9	Sekadau	4	48	52
61	10	Melawi	8	44	52
61	11	Kayong Utara	4	40	44
61	12	Kubu Raya	24	40	64
61	71	Pontianak	68	0	68
61	72	Singkawang	36	16	52
61 Total		**Kalimantan Barat**	**228**	**576**	**804**
62	1	Kotawaringin Barat	24	32	56
62	2	Kotawaringin Timur	28	32	60
62	3	Kapuas	20	40	60
62	4	Barito Selatan	16	32	48
62	5	Barito Utara	16	32	48
62	6	Sukamara	8	32	40
62	7	Lamandau	8	36	44
62	8	Seruyan	8	40	48
62	9	Katingan	16	36	52
62	10	Pulang Pisau	8	40	48
62	11	Gunung Mas	8	36	44
62	12	Barito Timur	12	32	44
62	13	Murung Raya	8	36	44
62	71	Palangkaraya	52	4	56
62 Total		**Kalimantan Tengah**	**232**	**460**	**692**
63	1	Tanah Laut	20	40	60
63	2	Kota Baru	16	44	60
63	3	Banjar	20	48	68
63	4	Barito Kuala	16	44	60
63	5	Tapin	12	40	52
63	6	Hulu Sungai Selatan	20	36	56
63	7	Hulu Sungai Tengah	12	48	60
63	8	Hulu Sungai Utara	20	32	52
63	9	Tabalong	20	36	56

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
63	10	Tanah Bumbu	28	32	60
63	11	Balangan	4	44	48
63	71	Banjarmasin	64	4	68
63	72	Banjar Baru	48	4	52
63 Total		**Kalimantan Selatan**	**300**	**452**	**752**
64	1	Paser	24	28	52
64	2	Kutai Barat	16	32	48
64	3	Kutai Kartanegara	32	32	64
64	4	Kutai Timur	28	28	56
64	5	Berau	24	24	48
64	9	Penajam Paser Utara	20	28	48
64	11	Mahakam Hulu	4	16	20
64	71	Balikpapan	60	4	64
64	72	Samarinda	68	4	72
64	74	Bontang	48	4	52
64 Total		**Kalimantan Timur**	**324**	**200**	**524**
65	1	Malinau	12	28	40
65	2	Bulungan	20	24	44
65	3	Tana Tidung	0	24	24
65	4	Nunukan	24	24	48
65	71	Tarakan	48	4	52
65 Total		**Kalimantan Utara**	**104**	**104**	**208**
71	1	Bolaang Mongondow	4	52	56
71	2	Minahasa	28	32	60
71	3	Kepulauan Sangihe	16	36	52
71	4	Kepulauan Talaud	8	36	44
71	5	Minahasa Selatan	16	36	52
71	6	Minahasa Utara	24	28	52
71	7	Bolaang Mongondow Utara	4	40	44
71	8	Siau Tagulandang Biaro	12	32	44
71	9	Minahasa Tenggara	0	44	44
71	10	Bolaang Mongondow Selatan	0	40	40
71	11	Bolaang Mongondow Timur	4	36	40
71	71	Manado	60	4	64

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
71	72	Bitung	48	4	52
71	73	Tomohon	36	12	48
71	74	Kotamobagu	36	12	48
71 Total		**Sulawesi Utara**	**296**	**444**	**740**
72	1	Banggai Kepulauan	4	40	44
72	2	Banggai	12	48	60
72	3	Morowali	4	36	40
72	4	Poso	12	40	52
72	5	Donggala	4	52	56
72	6	Toli-Toli	12	40	52
72	7	Buol	8	36	44
72	8	Parigi Moutong	8	56	64
72	9	Tojo Una-Una	8	36	44
72	10	Sigi	8	48	56
72	11	Banggai Laut	4	16	20
72	12	Morowali Utara	4	32	36
72	71	Palu	48	4	52
72 Total		**Sulawesi Tengah**	**136**	**484**	**620**
73	1	Selayar	8	40	48
73	2	Bulukumba	20	40	60
73	3	Bantaeng	12	40	52
73	4	Jeneponto	12	48	60
73	5	Takalar	12	44	56
73	6	Gowa	32	36	68
73	7	Sinjai	12	40	52
73	8	Maros	20	40	60
73	9	Pangkajene Dan Kepulauan	12	48	60
73	10	Barru	12	40	52
73	11	Bone	28	44	72
73	12	Soppeng	12	44	56
73	13	Wajo	20	40	60
73	14	Sidenreng Rappang	20	40	60
73	15	Pinrang	16	44	60
73	16	Enrekang	8	44	52

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
73	17	Luwu	8	52	60
73	18	Tana Toraja	8	44	52
73	22	Luwu Utara	8	48	56
73	25	Luwu Timur	12	44	56
73	26	Toraja Utara	12	40	52
73	71	Makassar	80	4	84
73	72	Pare-Pare	44	4	48
73	73	Palopo	40	8	48
73 Total		**Sulawesi Selatan**	**468**	**916**	**1384**
74	1	Buton	4	44	48
74	2	Muna	12	40	52
74	3	Konawe	12	36	48
74	4	Kolaka	16	36	52
74	5	Konawe Selatan	4	48	52
74	6	Bombana	4	40	44
74	7	Wakatobi	4	40	44
74	8	Kolaka Utara	4	40	44
74	9	Buton Utara	4	36	40
74	10	Konawe Utara	0	40	40
74	11	Kolaka Timur	4	32	36
74	12	Konawe Kepulauan	4	16	20
74	71	Kendari	48	4	52
74	72	Bau-Bau	36	8	44
74 Total		**Sulawesi Tengggara**	**156**	**460**	**616**
75	1	Boalemo	4	44	48
75	2	Gorontalo	24	36	60
75	3	Pohuwato	8	40	48
75	4	Bone Bolango	16	36	52
75	5	Gorontalo Utara	4	40	44
75	71	Gorontalo	48	4	52
75 Total		**Gorontalo**	**104**	**200**	**304**
76	1	Majene	16	28	44
76	2	Polewali Mandar	20	44	64
76	3	Mamasa	4	44	48

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
76	4	Mamuju	16	44	60
76	5	Mamuju Utara	4	44	48
76	6	Mamuju Tengah	0	32	32
76 Total		**Sulawesi Barat**	**60**	**236**	**296**
81	1	Maluku Tenggara Barat	16	28	44
81	2	Maluku Tenggara	12	32	44
81	3	Maluku Tengah	28	32	60
81	4	Buru	16	28	44
81	5	Kepulauan Aru	16	28	44
81	6	Seram Bagian Barat	4	44	48
81	7	Seram Bagian Timur	4	40	44
81	8	Maluku Barat Daya	4	36	40
81	9	Buru Selatan	0	36	36
81	71	Ambon	52	4	56
81	72	Tual	16	20	36
81 Total		**Maluku**	**168**	**328**	**496**
82	1	Halmahera Barat	4	36	40
82	2	Halmahera Tengah	4	28	32
82	3	Kepulauan Sula	4	40	44
82	4	Halmahera Selatan	4	44	48
82	5	Halmahera Utara	12	36	48
82	6	Halmahera Timur	4	36	40
82	7	Pulau Morotai	4	32	36
82	8	Pulau Taliabu	0	32	32
82	71	Ternate	48	4	52
82	72	Tidore Kepulauan	20	24	44
82 Total		**Maluku Utara**	**104**	**312**	**416**
91	1	Fakfak	20	16	36
91	2	Kaimana	16	16	32
91	3	Teluk Wondama	0	28	28
91	4	Teluk Bintuni	20	20	40
91	5	Manokwari	20	24	44
91	6	Sorong Selatan	0	24	24
91	7	Sorong	0	40	40

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
91	8	Raja Ampat	0	28	28
91	9	Tambrauw	0	20	20
91	10	Maybrat	0	24	24
91	11	Manokwari Selatan	4	20	24
91	12	Pegunungan Arfak	0	24	24
91	71	Sorong	48	0	48
91 Total		**Papua Barat**	**128**	**284**	**412**
94	1	Merauke	20	24	44
94	2	Jayawijaya	16	32	48
94	3	Jayapura	20	20	40
94	4	Nabire	20	20	40
94	8	Kepulauan Yapen	20	20	40
94	9	Biak Numfor	20	24	44
94	10	Paniai	0	44	44
94	11	Puncak Jaya	0	40	40
94	12	Mimika	36	12	48
94	13	Boven Digoel	8	28	36
94	14	Mappi	4	36	40
94	15	Asmat	4	36	40
94	16	Yahukimo	4	44	48
94	17	Pegunungan Bintang	0	40	40
94	18	Tolikara	0	44	44
94	19	Sarmi	4	20	24
94	20	Keerom	0	36	36
94	26	Waropen	0	20	20
94	27	Supiori	0	20	20
94	28	Mamberamo Raya	0	20	20
94	29	Nduga	0	40	40
94	30	Lanny Jaya	0	48	48
94	31	Mamberamo Tengah	0	28	28
94	32	Yalimo	0	36	36
94	33	Puncak	0	40	40
94	34	Dogiyai	0	40	40
94	35	Intan Jaya	0	28	28

Provinsi	Kab/Kota	Kabupaten/Kota	BS Urban	BS Rural	BS Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
94	36	Deiyai	0	36	36
94	71	Jayapura	48	4	52
94 Total		**Papua**	**224**	**880**	**1104**
Total Indonesia			**12916**	**17084**	**30000**

Lampiran 4.Daftar VSEN16.P

VSEN16.P

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016
DAFTAR PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

RAHASIA MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
1. Provinsi	RIAU	1 4
2. Kabupaten/Kota *)	INDRAGIRI HILIR	0 3
3. Kecamatan	PULAU BURUNG	1 2 3
4. Desa/Kelurahan *)	PULAU BURUNG	0 0 1
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan (-2)	2
8. Nomor Blok Sensus		0 2 9 B
9. Nama SLS	*RW 15 RT 17*	
10. Nomor Kode Sampel (NKS) **)		2 1 6 2 1

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
Banyaknya Rumah Tangga Eligible Hasil Pemutakhiran	0 8 5

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
1. Nama Petugas	ASTUTI	DUDUNG
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. CATATAN

*) Coret yang tidak perlu

**) NKS Digit-1 kode 1 dicacah Maret dan September kode 2 dicacah Maret

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

Halaman 1 dari 9 halaman

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	001	001	001	ERWIN	BLOK H 1 PINTU 01 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	001	002	002	AZAHAR I	BLOK H 1 PINTU 02 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	001	003	003	ST SETIAWAN CAHYU	BLOK H 1 PINTU 03 RT 17 RW 15	1		✓				
041	001	004	004	SAIFUI TA HER	BLOK H 1 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	001	005	005	MUHAMAD YATIM	BLOK H 1 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	001	006	006	EVICANDRA	BLOK H 1 PINTU 06 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	002	007	007	ROBBYE	BLOK H 2 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	002	008	008	SANUSI	BLOK H 2 PINTU 02 RT 17 RW 15	2				✓		7
041	002	009	009	ROSTADI	BLOK H 2 PINTU 03 RT 17 RW 15	7						
041	002	010	010	RUSLAN	BLOK H 2 PINTU 04 RT 17 RW 15	1					✓	4
041	002	011	011	RUZ AINI	BLOK H 2 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	003	013	012	AHMAD KAMIL HRP	BLOK H 3 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	003	014	013	GUNAWAN	BLOK H 3 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	003	015	014	MAS SURI	BLOK H 3 PINTU 03 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	003	016	015	RUDI HARTONO	BLOK H 3 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		2
041	003	017	016	RINTO HARAHAP	BLOK H 3 PINTU 05 RT 17 RW 15	1				✓		5
041	003	018	017	MUL YONO DUKI	BLOK H 3 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	004	019	018	YASMALDI	BLOK H 4 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	004	020	019	ASRIAH	BLOK H 4 PINTU 02 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	004	021	020	YANTRI ANDRA	BLOK H 4 PINTU 03 RT 17 RW 15	1		✓				3
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								3	2	4	2	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								-	-	-	-	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								3	2	4	2	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	004	022	021	JUNAIDI	BLOK H 4 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		5
041	004	023	022	SYAMSIR	BLOK H 4 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	004	024	023	HERMAN S	BLOK H 4 PINTU 06 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	015	025	024	JUHAN SYAH	BLOK H 5 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	005	026	025	DIRI RAWAN HARAHAP	BLOK H 5 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	005	027	026	HADI YANTO	BLOK H 5 PINTU 03 RT 17 RW 15	1		✓				5
041	005	028	027	EBI BAKRI	BLOK H 5 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	005	029	028	YENI SON EDY	BLOK H 5 PINTU 05 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	005	030	029	ABDUL SAMAD	BLOK H 5 PINTU 06 RT 17 RW 15	1					✓	4
041	006	031	030	JUMARDI	BLOK H 6 PINTU 01 RT 17 RW 15	1		✓				5
041	006	032	031	HARIAN TONDI	BLOK H 6 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	006	033	032	ZUDRAN	BLOK H 6 PINTU 03 RT 17 RW 15	1				✓		2
041	006	034	033	EDI UTAMA	BLOK H 6 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	006	035	034	MAULANA	BLOK H 6 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	006	036	035	AHMADI	BLOK H 6 PINTU 06 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	007	037	036	HASAMTU	BLOK H 7 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	007	038	037	TATANG KUSWANDA	BLOK H 7 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		2
041	007	039	038	RUSDI	BLOK H 7 PINTU 03 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	007	040	039	ABDUL GAPUR	BLOK H 7 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		5
041	007	041	040	MAR WANTO	BLOK H 7 PINTU 05 RT 17 RW 15	1				✓		5
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								3	0	8	2	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								3	2	4	2	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								6	2	12	4	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	007	042	041	MARHOT MPAK PAHAN	BLOK H 7 PINTU 06 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	008	043	042	HENDRI FAHRIEAL	BLOK H 8 PINTU 01 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	008	044	043	SAURTUA SIMANULANG	BLOK H 8 PINTU 02 RT 17 RW 15	7						
041	008	045	044	ABDUL HADI	BLOK H 8 PINTU 03 RT 17 RW 15	7						
041	008	046	045	KHAIRIL AMRI	BLOK H 8 PINTU 04 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	008	047	046	KHAIRULLAH	BLOK H 8 PINTU 05 RT 17 RW 15	1				✓		5
041	003	048	047	AFMI KADRI	BLOK H 8 PINTU 06 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	009	050	048	ZULKIFLI	BLOK H 9 PINTU 02 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	009	051	049	SURMADI	BLOK H 9 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	009	052	050	DEDI HERYADI	BLOK H 9 PINTU 04 RT 17 RW 15	1		✓				3
041	009	054	051	ANUS SAPRI	BLOK H 9 PINTU 06 RT 17 RW 15	1		✓				2
041	010	055	052	RUSDI	BLOK H 10 PINTU 01 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	010	056	053	ZARWAN	BLOK H 10 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	010	057	054	MARHALIM	BLOK H 10 PINTU 03 RT 17 RW 15	1		✓				5
041	010	058	055	SUYANDI	BLOK H 10 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	010	059	056	AZRIN	BLOK H 10 PINTU 05 RT 17 RW 15	1					✓	5
041	010	060	057	HERMANTO	BLOK H 10 PINTU 06 RT 17 RW 15	1		✓				3
041	011	062	058	IFAN BAHRI	BLOK H 11 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	011	063	059	M AMIN	BLOK H 11 PINTU 03 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	011	064	060	MUHAMAD AZIZ	BLOK H 11 PINTU 04 RT 17 RW 15	1		✓				2
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								7	2	4	2	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								6	2	12	4	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								13	4	16	6	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	011	065	061	SUHARDI KARTONO	BLOK H 11 PINTU 05 RT 17 RW 15	1		✓				3
041	011	066	062	KHAIRUDDIN S	BLOK H 11 PINTU 06 RT 17 RW 15	6						
041	012	067	063	SUMARNO	BLOK H 12 PINTU 01 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	012	068	064	ARIPIN	BLOK H 12 PINTU 02 RT 17 RW 15	1			✓			3
041	012	069	065	JULIASDI	BLOK H 12 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	012	070	066	ABDUL LAHIK	BLOK H 12 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	012	071	067	EVI SUANDI	BLOK H 12 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	012	072	068	JAMES SIPAYUNG	BLOK H 12 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	013	073	069	A DARWIN PANE	BLOK X KOPERASI RT 17 RW 15	1					✓	6
041	014	074	070	AZ RANI	BLOK H 24 PINTU 06 RT 17 RW 15	7						
041	024	075	071	ANTON SATRISNO	BLOK H 24 PINTU 07 RT 17 RW 15	7						
041	014	076	072	SAPRUDIN	BLOK H 24 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	014	077	073	ANDI	BLOK H 24 PINTU 03 RT 17 RW 15	1			✓			7
041	014	078	074	ZAMZAMI	BLOK H 24 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	014	079	075	HARDIANTO	BLOK H 24 PINTU 01 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	015	080	076	ADISON	BLOK H 23 PINTU 01 RT 17 RW 15	6						
041	015	081	077	SUKYANI	BLOK H 23 PINTU 05 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	015	082	078	AMSORI	BLOK H 23 PINTU 04 RT 17 RW 15	1			✓			2
041	015	083	079	FAJAR	BLOK H 23 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	015	084	080	SEPTA	BLOK H 23 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								2	4	3	2	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								13	4	16	6	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								15	8	19	8	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

Halaman 5 dari 9 halaman

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	015	085	081	KASPUL ANWAR	BLOK H 23 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	016	086	082	BOYAN S	BLOK H 22 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	016	087	083	HENGKI	BLOK H 22 PINTU 05 RT 17 RW 15	1		✓				5
041	016	088	084	FAUZIAN ALIF	BLOK H 22 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	016	089	085	AHMAD SHOKHIB	BLOK H 22 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	016	090	086	M SAPARUDIN	BLOK H 22 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	016	091	087	RUDIANSYAH	BLOK H 22 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	017	092	088	ISMAIL	BLOK H 21 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	017	093	089	MISTAR	BLOK H 21 PINTU 05 RT 17 RW 15	1		✓				2
041	017	094	090	NODI WENDRA	BLOK H 21 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		1
041	017	095	091	M YUSUF	BLOK H 21 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	017	096	092	SUMARDI	BLOK H 21 PINTU 06 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	017	097	093	DONAL SAPUTRA	BLOK H 21 PINTU 06 RT 17 RW 15	1				✓		9
041	018	098	094	IKHWANI	BLOK H 20 PINTU 06 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	018	099	095	SAR DIONO EDDY K	BLOK H 20 PINTU 05 RT 17 RW 15	5						
041	018	100	096	SAIPULLAH	BLOK H 20 PINTU 04 RT 17 RW 15	4				✓		2
041	018	101	097	TAPIK QURRAHMAN	BLOK H 20 PINTU 03 RT 17 RW 15	4				✓		3
041	018	102	098	M ARSAD	BLOK H 20 PINTU 02 RT 17 RW 15	4				✓		4
041	018	103	099	BINTER MANURUNG	BLOK H 20 PINTU 01 RT 17 RW 15	4				✓		4
041	019	104	100	ALI SOPIAN	BLOK H 19 PINTU 06 RT 17 RW 15	4			✓			3
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								2	1	6	2	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								15	8	19	8	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								17	9	25	10	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	019	105	101	SUHARDI	BLOK H 19 PINTU 05 RT 17 RW 15	4				✓		1
041	019	106	102	TASMAN	BLOK H 19 PINTU 04 RT 17 RW 15	4			✓			2
041	019	107	103	HALIM	BLOK H 19 PINTU 03 RT 17 RW 15	4				✓		3
041	019	018	104	M ALI MARZUKI	BLOK H 19 PINTU 02 RT 17 RW 15	4			✓			6
041	019	109	105	M YANI	BLOK H 19 PINTU 01 RT 17 RW 15	1			✓			4
041	020	110	106	DEMI HARYONO	BLOK H 18 PINTU 06 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	020	111	107	SULAIMAN	BLOK H 18 PINTU 05 RT 17 RW 15	1				✓		4
041	020	112	108	HARYANA	BLOK H 18 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	020	114	109	ASPAWI	BLOK H 18 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	020	115	110	YAHYA	BLOK H 18 PINTU 01 RT 17 RW 15	5						
041	021	116	111	BOWO PRIANTO	BLOK H 17 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	021	117	112	FIRTON SM MEHA	BLOK H 17 PINTU 05 RT 17 RW 15	7						
041	021	117	113	HOTMAN GULTOM	BLOK H 17 PINTU 05 RT 17 RW 15	7						
041	021	118	114	EDI ALFIAN	BLOK H 17 PINTU 04 RT 17 RW 15	7						
041	021	119	115	UMAR SAHRI	BLOK H 17 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	021	120	116	SUMARNO	BLOK H 17 PINTU 02 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	021	121	117	MIKA HARYONO	BLOK H 17 PINTU 01 RT 17 RW 15	1			✓			3
041	022	122	118	ARSYAD	BLOK H 16 PINTU 06 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	022	123	119	ZULIHARDO	BLOK H 16 PINTU 05 RT 17 RW 15	1			✓			1
041	022	124	120	YUYUD YUDIANTO	BLOK H 16 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								1	5	4	1	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								17	9	25	10	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								18	14	29	11	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

Halaman 7 dari 9 halaman

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Kebera-daan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemuta-khiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jum lah ART
	Fisik	Sen sus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	022	125	121	BELSON	BLOK H 16 PINTU 03 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	022	126	122	ASRIL MEN PIALIS	BLOK H 16 PINTU 02 RT 17 RW 15	5						
041	022	127	123	HERBIN PANDIANGAN	BLOK H 16 PINTU 01 RT 17 RW 15	6						
041	023	128	124	SARDI S	BLOK H 23 PINTU 01 RT 17 RW 15	1			✓			5
041	023	130	126	ARIANSYAH	BLOK H 15 PINTU 04 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	023	131	127	PINTASAN	BLOK H 15 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	023	132	128	DEDI DORES MANULUNG	BLOK H 15 PINTU 02 RT 17 RW 15	1		✓				4
041	023	133	129	HAMBAN LUBIS	BLOK H 15 PINTU 01 RT 17 RW 15	1					✓	2
041	024	134	130	JALA LUDIN	BLOK H 14 PINTU 06 RT 17 RW 15	1				✓		1
041	024	135	131	JUHRISANI	BLOK H 14 PINTU 05 RT 17 RW 15	1		✓				1
041	024	136	132	WADI	BLOK H 14 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	024	137	133	DOR'IS	BLOK H 14 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	024	138	134	ABDUL HAMID	BLOK H 14 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	024	139	135	LATAHANG'	BLOK H 14 PINTU 01 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	025	140	136	CARLES	BLOK H 13 PINTU 06 RT 17 RW 15	5						
041	025	141	137	MAS URI	BLOK H 13 PINTU 05 RT 17 RW 15	1					✓	6
041	025	142	138	DELITADOSER	BLOK H 13 PINTU 04 RT 17 RW 15	5						
041	025	143	139	ABU BAKAR	BLOK H 13 PINTU 03 RT 17 RW 15	5						
041	025	144	140	SUNARI	BLOK H 13 PINTU 02 RT 17 RW 15	1				✓		3
041	025	145	141	SETO AJ I PRASETI YO	BLOK H 13 PINTU 01 RT 17 RW 15	2				✓		3
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								3	1	5	3	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								18	14	29	11	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								21	15	34	14	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

Halaman 8 dari 9 halaman

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
041	023	129	142	JUNAIDI	BLOK H 15 PINTU 05 RT 17 RW 15	1				✓		2
a. Jumlah ruta eligible halaman ini								0	0	1	0	
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya								21	15	34	14	
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)								21	15	35	14	

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

Identitas Blok Sensus: 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	Alamat	Keberadaan Rumah Tangga *)	Jika Kolom(7) Berkode 1 - 4					
SLS	Bangunan		Ruta				Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga				Jumlah ART
	Fisik	Sensus						< SMP	SMP	SMA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
a. Jumlah ruta eligible halaman ini												
b. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman sebelumnya												
c. Jumlah kumulatif ruta eligible sampai dengan halaman ini (a+b)												

Keterangan Kolom (7)

1 - Ditemukan
2 - Ganti KRT
3 - Pindah dlm BS
4 - Ruta Baru
5 - Pindah keluar blok sensus
6 - Bergabung dg ruta lain
7 - Tidak ditemukan

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN16.DSRT

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
1. Provinsi	RIAU	14
2. Kabupaten/Kota *)	INDRAGIRI HILIR	03
3. Kecamatan	PULAU BURUNG	123
4. Desa/Kelurahan *)	PULAU BURUNG	001
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan (-2)	2
6. Nomor Blok Sensus		029B
7. Nomor Kode Sampel (NKS) **)		21621

BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA	
Banyaknya Rumah Tangga Eligible Hasil Pemutakhiran	

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
1. Nama Petugas	ZULFAN	ADI
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

BLOK IV. C A T A T A N

*) Coret yang tidak sesuai

**) NKS Digit-1 kode 1 dicacah Maret dan September kode 2 dicacah Maret

Identitas Blok Sensus : 1403123001 029B

BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. Urut					Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Pendidikan tertinggi yang dita-matkan KRT 1 = < SMP 2 = SMP 3 = SMA 4 = PT	Jumlah ART Hasil Pemu-tahiran	Status Pencacahan 1=Terisi Lengkap 2=Terisi Tdk Lengkap 3=Tidak ada ART/ responden yang dapat memberi jawaban 4=Responden Menolak 5=Ruta pindah /bangunan sensus sudah tidak ada	Jumlah ART Hasil Penca-cahan
Sam pel	SLS	Bangunan: Fisik	Bangunan: Sen sus	Ruta						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	041	002	010	010	RUSLAN	BLOK H 2 PINTU 04 RT 17 RW 15	2	4		
2	041	004	024	023	HERMAN S	BLOK H 4 PINTU 06 RT 17 RW 15	3	3		
3	041	008	046	045	KHAIRIL AMRI	BLOK H 8 PINTU 04 RT 17 RW 15	3	3		
4	041	012	067	063	SUMARNO	BLOK H 12 PINTU 01 RT 17 RW 15	2	2		
5	041	013	073	069	A DARWIN PANE	BLOK X KOPERASI RT 17 RW 15	3	4		
6	041	017	096	092	SUMARDI	BLOK H 21 PINTU 06 RT 17 RW 15	4	3		
7	041	018	098	094	IKHWANI	BLOK H 20 PINTU 06 RT 17 RW 15	3	3		
8	041	021	120	116	SUMARNO	BLOK H 17 PINTU 02 RT 17 RW 15	3	2		
9	041	024	139	135	LATAHANG'	BLOK H 14 PINTU 01 RT 17 RW 15	2	3		
10	041	025	141	137	MAS URI	BLOK H 13 PINTU 05 RT 17 RW 15	4	5		

Lampiran 6. VSEN16.MHU

Badan Pusat Statistik

VSEN16.MHU

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

MONITORING HASIL UPDATING

Provinsi :..... ☐☐

Kabupaten/Kota *) :..... ☐☐

KECAMATAN	Kode	DESA/ KELURAHAN	Kode	1. PERKOTAAN 2. PERDESAAN	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (pre printed)	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (updating)	KETERANGAN

*) coret yang tidak perlu

Pengawas,

(.....)
NIP

Mengetahui
Kepala BPS Kabupaten/Kota

(.....)
NIP:

Penanggungjawab Teknis,
Kepala Seksi Statistik Sosial

(.....)
NIP:

Lampiran 7. Skesta Peta Blok Sensus SP2010-WB

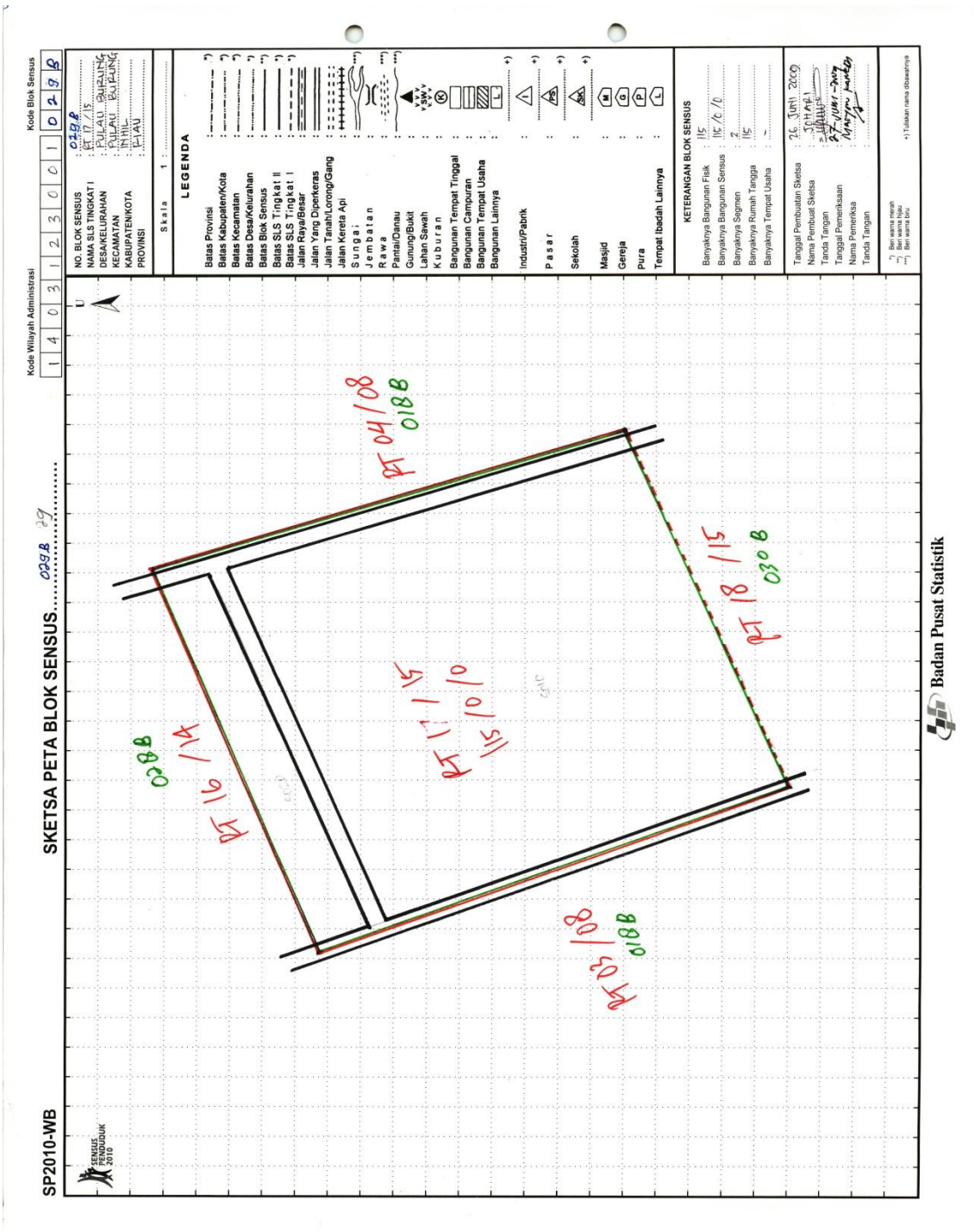

VSEN16.K
Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA MARET

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

☑ *Ya bersedia ⇨ Mulai wawancara*
☐ *Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇨ Blok XX Catatan*
☐ *Tidak bersedia ⇨Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan segera laporkan ke pengawas*

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi	RIAU	14
102	Kabupaten/Kota*)	INDRAGIRI HILIR	03
103	Kecamatan	PULAU BURUNG	123
104	Desa/Kelurahan*)	PULAU BURUNG	001
105	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan (2) Perdesaan	2
106	Nomor blok sensus	029 B	
107	Nomor kode sampel		21621
108	Nomor urut sampel rumah tangga		10
109	Nama kepala rumah tangga	MAS URI	
110	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	BLOK H 13 PINTU 05 RT 17 RW 15	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah	ASTUTI 71107	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....(4)	Tgl 05 Bln 03	
202. Pengawas	DUDUNG 53201	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....(3) Mitra.....4	Tgl 07 Bln 03	

203. Hasil pencacahan rumah tangga: Terisi lengkap.....(1); Terisi tidak lengkap.....2; Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....3; Responden menolak.....4; Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.....5 → 1 (Blok XX Catatan)

BLOK III. RINGKASAN

301	Banyaknya anggota rumah tangga	05
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	1
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas	04
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas	02
305	Banyaknya perempuan berumur 15-49 tahun berstatus pernah kawin	1

Jam mulai wawancara: 09:15

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI, AKTE KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (*Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya*) *Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat*	Apakah hubungan (*nama*) dengan Kepala Rumah Tangga? (Kode)	Apakah status perkawinan (*nama*)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	Apakah (*nama*) laki-laki atau perempuan? 1. Laki-laki 2. Perempuan	Kapan (*nama*) dilahirkan? Bulan / Tahun	Berapakah umur (*nama*)? (tahun) *Umur harus diisi, jika ≥ 97 tahun, tulis 97*	*Jika berstatus kawin (404= 2)* Apakah suami/istri (*nama*) biasanya tinggal di rumah tangga ini? 1. Ya 5. Tidak	*Jika berstatus pernah kawin (404= 2, 3 atau 4)* Pada umur berapa (*nama*) melangsungkan perkawinan pertama?	Untuk ART berumur 0-17 tahun: Apakah (*nama*) memiliki **akte kelahiran** dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? (Kode)	Untuk ART berumur 0-17 tahun: *Jika tidak memiliki akte (410= 5)*, Apa alasan utamanya? (Kode)	Untuk ART berumur 0-10 tahun: Apakah (*nama*) pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? (Kode)	Untuk ART berumur 0-10 tahun: *Jika pernah/ masih (412=1, 2 atau 3)*, Apa jenis pendidikan pra sekolahnya? (Kode)
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413
1	MAS URI	1	2	1	11/81	34	1	24				
2	RIZKA M. NUZLA	2	2	2	05/82	34	1	24				
3	ZHAHIRA S. JAIDA	3	1	2	11/06	09			1		3	1
4	ABDURRAHMAN IHDAL H.	3	1	1	06/08	07			1		3	1
5	NALA SYAFI BIZAHDI	3	1	2	11/14	01			1		4	
6					/							
7					/							
8					/							
9					/							
10					/							

Kode 403: Hubungan dengan KRT
1. KRT
2. Istri/suami
3. Anak kandung/tiri
4. Anak angkat
5. Menantu
6. Cucu
7. Orang tua/mertua
8. Pembantu/sopir
9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

Kode 410: Kepemilikan Akte
1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

Kode 411: Alasan Utama Tidak Memiliki Akte
1. Akte belum terbit
2. Tidak mempunyai biaya untuk mengurus
3. Tempat pengurusan akte jauh
4. Tidak tahu kelahiran harus dicatat
5. Tidak tahu cara mengurusnya
6. Tidak merasa perlu
7. Malas/tidak mau repot
8. Lainnya

Kode 412: Partisipasi Prasekolah
1. Masih/pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2015/2016)
2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran 2014/2015
3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015
4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Kode 413: Jenis Prasekolah
1. Taman Kanak-kanak
2. Bustanul Athfal/ Raudatul Athfal
3. PAUD, PAUD terintegrasi BKB/ Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA,TKQ, dan lain-lain
4. Kelompok Bermain
5. Taman Penitipan Anak

BLOK V. KETERANGAN PENDIDIKAN

(Salin semua nama anggota rumah tangga dan umur dari Blok IV)

Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas

Untuk ART Berumur 5-24 Tahun

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga Salin 402	Umur Salin 407	Apakah (*nama*) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam bahasa sehari-hari dengan menggunakan: Huruf Latin/ Alfabet? (1.Ya 5.Tidak)	Huruf Arab/ Hijaiyah? (1.Ya 5.Tidak)	Huruf lainnya? (*contoh: Jawa Kanji, Cina*) (1.Ya 5.Tidak)	Apakah (*nama*) ber sekolah? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) *Jika kode= 1 ➔ Art berikutnya*	Apa jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/ pernah diikuti (*nama*)? (Kode)	Apa tingkat/ kelas tertinggi yang sedang/ pernah diduduki (*nama*)? (Kode)	Apa ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki (*nama*)? (Kode)	*Jika masih bersekolah (507= 2)* Dimanakah (*nama*) bersekolah? *(Tulis alamat sekolah mulai dari provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan)* *Kode Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan diisi oleh pengawas* *Lanjut ➔ 513*	*Jika tidak bersekolah lagi (507= 3)* Tahun berapa (*nama*) berhenti bersekolah? *Jika berhenti sebelum tahun 2007 tuliskan "00"*	*Jika masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (507=2 atau 3)* Apakah (*nama*) bersekolah pada tahun ajaran sebelumnya (2014/2015)? (Kode) *Jika kode= 1 atau 3 ➔ Art berikutnya*	Apa jenjang pendidikan yang diikuti (*nama*) waktu itu? (Kode)	Apa tingkat/ kelas yang diduduki (*nama*) waktu itu? (Kode)
501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511 (Prov / Kab/kota / Kec)	512 Tahun	513	514	515
1	MAS URI	34	1	1	5	3	11	8	12		00	3		
2	RIZKA M.NUZLA	34	1	1	5	3	11	8	12		00	3		
3	ZHAHIRA S.JAIDA	09	1	5	5	2	03	3	01	SDN 2 PULAU BURUNG 14 03 123		2	03	2
4	ABDURRAHMAN INDAL H.	07	1	5	5	2	03	1	01	SDN 2 PULAU BURUNG 14 03 123		1		
5	NALA SYAFI BIZANDI	01	5	5	5	1								
6														
7														
8														
9														
10														

Kode 507 dan 513: Partisipasi Sekolah
1. Tidak/belum pernah bersekolah
2. Masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi

Kode 508 dan 514: Jenjang Pendidikan

01. Paket A	05. Paket B	09. Paket C	13. SMK	17. D4
02. SDLB	06. SMP LB	10. SMLB	14. MAK	18. S1
03. SD	07. SMP	11. SMA	15. D1/D2	19. S2
04. M I	08. MTs	12. MA	16. D3	20. S3

Kode 509 dan 515:Tingkat/kelas
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
8 (Tamat & Lulus)

Kode 510: Ijazah/STTB

01. Tidak punya ijazah SD				
02. Paket A	06. Paket B	10. Paket C	14. SMK	18. D4
03. SDLB	07. SMPLB	11. SMLB	15. MAK	19. S1
04. SD	08. SMP	12. SMA	16. D1/D2	20. S2
05. M I	09. MTs	13. MA	17. D3	21. S3

BLOK VI. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga *Salin 402*	Dalam 6 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah bepergian (ke obyek wisata komersial?, menginap di akomodasi komersial?, menempuh jarak ≥ 100 km pp) yang **tidak** untuk sekolah atau bekerja secara rutin? 1. Ya 5. Tidak ➔ *608*	(*Jika 603= 1*), Berapa kali (*nama*) melakukan bepergian selama periode?		*Pada kondisi bepergian yang terakhir*		Sejak Maret 2015-Februari 2016, Apakah (*nama*) pernah menjadi korban kejahatan pencurian, pencurian dengan kekerasan, penganiayaan, pelecehan seksual, atau lainnya? 1. Ya 5. Tidak ➘ *Art berikutnya*	(*Jika 608= 1*) Berapa kali (*nama*) menjadi korban kejahatan dan dimana **tempat kejadian**?										Berapa kejadian yang di laporkan ke polisi? **Jika 0 ➘ *Art berikutnya***	(*Jika 619> 0*) Berapa kejadian dalam penanganan polisi?
			1 Sep'15 s.d. 30 Nov '15	1 Des'15 s.d. 29 Feb'16	Apa maksud utama melakukan bepergian? (Kode)	Dimana provinsi tujuan utama? (Kode)		**Pencurian**		**Penganiayaan**		**Pencurian dengan kekerasan**		**Pelecehan seksual**		**Lainnya**			
								Jumlah	Tempat (Kode)	Jumlah	Tempat (Kode)	Jumlah	Tempat (Kode)	Jumlah	Tempat (Kode)	Jumlah	Tempat (Kode)		
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620
1	MAS URI	1	02	02	1	31	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	RIZKA M NURLA	1	02	02	1	31	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	
3	ZHAHIRA S. JAIDA	1	02	02	1	31	5												
4	ABDURRAHMAN IHDAL H.	1	02	02	1	31	5												
5	NALA SYAFI BIZAHDI	1	02	02	1	31	5												
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Kode 606: Maksud Utama Bepergian
1. Berlibur/rekreasi
2. Profesi/bisnis
3. Misi/pertemuan/kongres/seminar
4. Pendidikan/pelatihan
5. Kesehatan/berobat
6. Berziarah/keagamaan
7. Mengunjungi teman/keluarga
8. Olahraga/kesenian
9. Lainnya

Kode 607: Provinsi Tujuan Bepergian
11: Aceh
12: Sumatera Utara
13: Sumatera Barat
14: Riau
15: Jambi
16: Sumatera Selatan
17: Bengkulu
18: Lampung
19: Kep. Bangka Belitung
21: Kepulauan Riau
31: DKI Jakarta
32: Jawa Barat
33: Jawa Tengah
34: DI Yogyakarta
35: Jawa Timur
36: Banten
51: Bali
52: NTB
53: NTT
61: Kalimantan Barat
62: Kalimantan Tengah
63: Kalimantan Selatan
64: Kalimantan Timur
65: Kalimantan Utara
71: Sulawesi Utara
72: Sulawesi Tengah
73: Sulawesi Selatan
74: Sulawesi Tenggara
75: Gorontalo
76: Sulawesi Barat
81: Maluku
82: Maluku Utara
91: Papua Barat
94: Papua

Kode 610,612,614,616,618: Tempat Kejadian Kejahatan
0. Tidak ada
1. Di dalam rumah
2. Di luar rumah
3. Di dalam dan luar rumah
8. Tidak tahu

BLOK VII. KETERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN

(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)? 1.Ya 5.Tidak→*711*	APAKAH MENG-AKIBATKAN TER-GANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI? 1.Ya 5.Tidak↘ 707	BERAPA LAMA TER-GANGGU KESEHA-TANNYA? (**hari**)	APAKAH GANGGUAN KESEHATAN YANG DIALAMI (*nama*) PARAH? 1.Ya 5.Tidak	DALAM 1 BULAN TERAKHIR, APAKAH (*nama*) PERNAH BEROBAT JALAN? 1.Ya↘ 709 5.Tidak	APA ALASAN UTAMA (*nama*) TIDAK BEROBAT JALAN? Tidak punya biaya berobat ..... 1 Tidak ada biaya transport ..... 2 Tidak ada sarana transportasi .. 3 Waktu tunggu pelayanan lama . 4 Mengobati sendiri ..... 5 Tidak ada yang mendampingi .. 6 Merasa tidak perlu ..... 7 Lainnya ..... 8 (***Lanjut ke 711***)	(***Jika 707= 1***), DIMANA SAJA TEMPAT (*nama*) BEROBAT JALAN? RS Pemerintah ..... A RS Swasta ..... B Praktik dokter/bidan ..... C Klinik/Praktik dokter bersama ..... D Puskesmas/Pustu ..... E UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) .. F Praktik pengobatan tradisional/ alternatif ..... G Lainnya ..... H (*lingkari pilihan dimana saja setiap anggota rumah tangga berobat jalan dalam sebulan terakhir*)	APAKAH (*nama*) MENG GUNAKAN JAMINAN KE-SEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN? 1.Ya 5.Tidak	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG **DIMILIKI** (*nama*)? BPJS Kesehatan ..... A BPJS Ketenagakerjaan ... B Askes/Asabri/Jamsostek ... C Jamkesmas/PBI ..... D Jamkesda ..... E Asuransi swasta ..... F Perusahaan/kantor ..... G Tidak punya ..... X (*lingkari jaminan kesehatan apa saja yang dimiliki oleh setiap anggota rumah tangga*)
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA *Salin 402*									
701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711
1	MAS URI	1	1	01	5	5	7	A B C D E F G H		A B C D E F G X
2	RIZKA M. NUZLA	1	1	01	5	1		A B C D E F G H	5	A B C D E F G X
3	ZHAHIRA S. JAIDA	5						A B C D E F G H		A B C D E F G X
4	ABDURRAHMAN INDAL H.	1	1	02	1	1		A B C D E F G H	1	A B C D E F G X
5	NALA SYAFI BIZHADI	5						A B C D E F G H		A B C D E F G X
6								A B C D E F G H		A B C D E F G X
7								A B C D E F G H		A B C D E F G X
8								A B C D E F G H		A B C D E F G X
9								A B C D E F G H		A B C D E F G X
10								A B C D E F G H		A B C D E F G X

BLOK VIII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

(Salin semua nama anggota rumah tangga dari Blok IV)						ART berumur 5 tahun ke atas			
No Urut	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA *Salin 402*	**DALAM 1 TAHUN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) PERNAH DIRAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak ➔ 807	DIMANA SAJA TEMPAT (*nama*) DIRAWAT INAP? RS Pemerintah ..... A RS Swasta ..... B Praktik dokter/bidan ..... C Klinik/Praktik dokter bersama ..... D Puskesmas/Pustu ..... E Praktik pengobatan tradisional/ alternatif ..... F Lainnya ..... G *(lingkari pilihan di mana saja setiap anggota rumah tangga dirawat inap dalam satu tahun terakhir)*	APAKAH (*nama*) MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak	BERAPA HARI (*nama*) DIRAWAT UNTUK RAWAT INAP YANG TERAKHIR? **(hari)**	SELAMA SEBULAN TERAKHIR APAKAH (*nama*) MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari ➔ *809* 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak ➔ *810* 8.Tidak tahu ➘ art berikutnya	***Jika 807= 2,*** APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (*nama*) PERNAH MEROKOK SETIAP HARI? 1.Ya, 5.Tidak 8.Tidak tahu	SELAMA **SEBULAN TERAKHIR,** BERAPA BATANG ROKOK RATA-RATA **PER MINGGU** YANG (*nama*) HISAP? **(batang)** (***lanjut ke art berikutnya***)	***Jika 807= 5,*** APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (*nama*) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu
801	802	803	804	805	806	807	808	809	810
1	MAS URI	5	A B C D E F G			2	1	003	
2	RIZKA M. NUZLA	5	A B C D E F G			5			5
3	ZHAHIRA S. JAIDA	1	(A) B C D E F G	1	006	5			5
4	ABDURRAHMAN IHDAL H.	5	A B C D E F G			5			5
5	NALA SYAFI BIZAHDI	5	A B C D E F G						
6			A B C D E F G						
7			A B C D E F G						
8			A B C D E F G						
9			A B C D E F G						
10			A B C D E F G						

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. urut (*Salin dari Blok IV* 402 dan 401): Nama & no urut pemberi informasi	NALA SYAFI B. 05 RIZKA M.N. 02	..... __ ..... __	..... __ ..... __
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urut ibu kandung: *(Lihat Blok IV 401).*	02 *(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)*	__ *(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)*	__ *(Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)*
902. Umur (*nama balita*) dalam bulan *(Hitung dari Blok IV 406)*	16 bulan	☐☐ bulan	☐☐ bulan
903. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (*nama balita*) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*) :	**Diisi pengawas** RIAU 14	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐
B. KABUPATEN/KOTA*): *) *Coret yang tidak perlu*	Kab/~~kota*~~) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/kota*) ..... ☐☐	Kab/kota*) ..... ☐☐
904. A. APAKAH (*nama balita*) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya.....(1) Tidak.....5 →*905*	Ya.....1 Tidak.....5 →*905*	Ya.....1 Tidak.....5 →*905*
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KK.....(1) Akte Kelahiran.....2	KK.....1 Akte Kelahiran.....2	KK.....1 Akte Kelahiran.....2
IMUNISASI BALITA			
SAYA INGIN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI.			
905. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI KARTU/BUKU YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (*nama balita*)? BOLEH SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan .....(1)→ *907* Ya, tidak dapat ditunjukkan .....2→ *909* Tidak ada kartu/buku 5	Ya, ditunjukkan .....1→ *907* Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2→ *909* Tidak ada kartu/buku 5	Ya, ditunjukkan .....1→ *907* Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2→ *909* Tidak ada kartu/buku 5
906. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI KARTU/BUKU IMUNISASI (*nama balita*)?	Ya .....1 →*909* Tidak.....5 →*909*	Ya .....1 →*909* Tidak.....5 →*909*	Ya .....1 →*909* Tidak .....5 →*909*
907. BERI TANDA CEK (√) PADA SETIAP JENIS IMUNISASI YANG TERTULIS PADA KARTU/BUKU.	Beri tanda cek (√) pada kotak	Beri tanda cek (√) pada kotak	Beri tanda cek (√) pada kotak
a. BCG	BCG ☑	BCG ☐	BCG ☐
b. POLIO 1	POLIO 1 ☑	POLIO 1 ☐	POLIO 1 ☐
c. POLIO 2	POLIO 2 ☑	POLIO 2 ☐	POLIO 2 ☐
d. POLIO 3	POLIO 3 ☑	POLIO 3 ☐	POLIO 3 ☐

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut	NALA SYAFI B. 05	..... __ __	..... __ __
e. POLIO 4	POLIO 4 ☑	POLIO 4 ☐	POLIO 4 ☐
f. DPT1	DPT1 ☑	DPT1 ☐	DPT1 ☐
g. DPT2	DPT2 ☑	DPT2 ☐	DPT2 ☐
h. DPT3	DPT3 ☑	DPT3 ☐	DPT3 ☐
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR ☑	HB KETIKA LAHIR ☐	HB KETIKA LAHIR ☐
j. HB1	HB1 ☑	HB1 ☐	HB1 ☐
k. HB2	HB2 ☑	HB2 ☐	HB2 ☐
l. HB3	HB3 ☑	HB3 ☐	HB3 ☐
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR) ☑	CAMPAK (ATAU MMR) ☐	CAMPAK (ATAU MMR) ☐
908. APAKAH (*nama balita*) MENERIMA IMUNISASI DASAR–YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL? *Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi yang ada pada tabel di atas.*	Ya ..... 1 → *907* *(Probing imunisasi dan beri tanda cek (√) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya)* Tidak ..... 5 → *Balita berikutnya* Tidak Tahu ..... 8 → *Balita berikutnya*	Ya ..... 1 → *907* *(Probing imunisasi dan beri tanda cek (√) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya)* Tidak ..... 5 → *Balita berikutnya* Tidak Tahu ..... 8 → *Balita berikutnya*	Ya ..... 1 → *907* *(Probing imunisasi dan beri tanda cek (√) untuk setiap jenis imunisasi yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya)* Tidak ..... 5 → *Balita berikutnya* Tidak Tahu ..... 8 → *Balita berikutnya*
UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI			
909. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *920* Tidak Tahu ..... 8 → *920*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *920* Tidak Tahu ..... 8 → *920*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *920* Tidak Tahu ..... 8 → *920*
910. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA?	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8
911. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – YANG "DITETESKAN KE MULUT"?	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *914* Tidak tahu ..... 8 → *914*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *914* Tidak tahu ..... 8 → *914*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *914* Tidak tahu ..... 8 → *914*

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut	NALA SYAFI B. 05	..... __ __	..... __ __
912. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (*nama balita*), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Sebulan pertama ..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2	Sebulan pertama ..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2	Sebulan pertama..... 1 Setelah sebulan pertama..... 2
913. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	___ kali	___ kali	___ kali
914. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? *(Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)*	Ya ..... 1 Tidak..... 5➔*916* Tidak tahu..... 8➔*916*	Ya ..... 1 Tidak..... 5➔*916* Tidak tahu..... 8➔*916*	Ya..... 1 Tidak..... 5➔*916* Tidak tahu..... 8➔*916*
915. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?	__ kali	__ kali	__ kali
916. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN **HEPATITIS B** – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? *(Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)*	Ya ..... 1 Tidak..... 5➔*919* Tidak tahu..... 8➔*919*	Ya ..... 1 Tidak..... 5➔*919* Tidak tahu..... 8➔*919*	Ya..... 1 Tidak..... 5➔*919* Tidak tahu..... 8➔*919*
917. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?	__ kali	__ kali	__ kali
918. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (*nama balita*), APAKAH **PADA SEMINGGU** PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?	Seminggu pertama..... 1 Setelah seminggu pertama..... 2	Seminggu pertama..... 1 Setelah seminggu pertama..... 2	Seminggu pertama..... 1 Setelah seminggu pertama..... 2
919. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN CAMPAK ATAU MMR– YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?	Ya ..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya ..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8	Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama dan no. urut	NALA SYAFI B. 05	..... __ __	..... __ __
A S I DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 902			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	☑ → *920* ☐ → *Balita/Blok berikutnya*	☐ → *920* ☐ → *Balita/Blok berikutnya*	☐ → *920* ☐ → *Balita/Blok berikutnya*
920. APAKAH (*nama baduta*) PERNAH DIBERI ASI?	Ya.....(1) Tidak .....5 → *922* Tidak tahu .....8 → *922*	Ya.....1 Tidak.....5 → *922* Tidak tahu.....8 → *922*	Ya.....1 Tidak.....5 → *922* Tidak tahu.....8 → *922*
921.A APAKAH (*nama baduta*) MASIH DIBERI ASI?	Ya.....(1) Tidak 5	Ya.....1 Tidak..... 5	Ya.....1 Tidak..... 5
B. LAMANYA PEMBERIAN ASI: I. TANPA MAKANAN PENDAMPING II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING	B. 1 6 bulan I. 0 6 bulan II. 1 0 bulan	B. __ __ bulan I. __ __ bulan II. __ __ bulan	B. __ __ bulan I. __ __ bulan II. __ __ bulan
922. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG CAIRAN/MAKANAN YANG DITERIMA (*nama baduta*) **DALAM 24 JAM TERAKHIR**, APAKAH (*nama baduta*) MAKAN/MINUM? *(lingkari kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak)*	Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak
a. AIR PUTIH	a).....(1) 5	a).....1 5	a).....1 5
b. AIR TAJIN, MADU, TEH, AIR GULA	b).....(1) 5	b).....1 5	b).....1 5
c. BUBUR, NASI, ROTI, MIE JAGUNG	c).....(1) 5	c).....1 5	c).....1 5
d. KACANG-KACANGAN	d).....1 .....(5)	d).....1 5	d).....1 5
e. SUSU SELAIN ASI, KEJU, YOGURT	e).....(1) 5	e).....1 5	e).....1 5
f. DAGING, HATI, JEROAN, IKAN	f).....(1) 5	f).....1 5	f).....1 5
g. TELUR	g).....1 .....(5)	g).....1 5	g).....1 5
h. SAYURAN (WORTEL, BAYAM, LABU, DLL)	h).....(1) 5	h).....1 5	h).....1 5
i. BUAH-BUAHAN	i).....(1) 5	i).....1 5	i).....1 5
j. LAINNYA (KUE, GORENGAN, DLL)	j).....1 .....(5)	j).....1 5	j).....1 5

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401)	MAS URI 01	RIZKA M.N. 02	ZHAHIRA S.J. 03	ABDURRAHMAN 04
Umur (Salin dari Blok IV 407):	34 tahun	34 tahun	09 tahun	07 tahun
Nama & no urut pemberi informasi:	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (*nama*) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/~~NEGARA~~*):	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14
B. KABUPATEN/~~KOTA~~*):	Kab/~~kota~~*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/~~kota~~*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/kota*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/kota*) INDRAGIRI HILIR 03
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya....(1) Tidak....5 →1003	Ya....(1) Tidak....5 →1003	Ya....(1) Tidak....5 →1003	Ya....(1) Tidak....5 →1003
B. DOKUMEN APA SUMBER ~~DATA~~ NIK?	KTP..(1) KK....2 Lainnya...3	KTP..(1) KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK..(2) Lainnya...3	KTP....1 KK..(2) Lainnya...3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (*nama*) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/~~NEGARA~~*):	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14	Diisi pengawas RIAU 14
B. KABUPATEN/~~KOTA~~*):	Kab/~~kota~~*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/~~kota~~*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/~~kota~~*) INDRAGIRI HILIR 03	Kab/kota*) INDRAGIRI HILIR 03

*) *Coret yang tidak perlu*

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. **DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENGUASAI/MEMILIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?	Ya.....(1) Tidak ..... 5→*1005*	Ya .....(1) Tidak ..... 5→*1005*	Ya.....1 Tidak.....(5)→*1005*	Ya .....1 Tidak .....(5)→*1005*
B. BERAPA JUMLAH **KARTU HP** YANG DAPAT DIHUBUNGI?	01 kartu	02 kartu	___ ___ kartu	___ ___ kartu
1005. **DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENGGUNAKAN KOMPUTER (*PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET*)?	Ya.....(1) Tidak ..... 5 Tidak tahu.....8	Ya .....(1) Tidak ..... 5 Tidak tahu 8	Ya.....1 Tidak.....(5) Tidak tahu.....8	Ya .....1 Tidak .....(5) Tidak tahu 8
1006.**DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK *FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP*)?	Ya.....(1) Tidak ..... 5→*1101* Tidak tahu..... 8→*1101*	Ya .....(1) Tidak ..... 5→*1101* Tidak tahu .....8→*1101*	Ya.....1 Tidak.....(5)→*1101* Tidak tahu..... 8→*1101*	Ya .....1 Tidak .....(5)→*1101* Tidak tahu .....8→*1101*

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401)	MAS URI 01	RIZKA M.N. 02	ZHAHIRA S.J 03	ABDURRAHMAN 04
Umur (*Salin dari Blok IV* 407):	34 tahun	34 tahun	09 tahun	07 tahun
Nama & no urut pemberi informasi:	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (*nama*) UNTUK MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. KOMPUTER *DESKTOP*	a) **1** 5 8	a) 1 **5** 8	a) 1 5 8	a) 1 5 8
b. *LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET*	b) **1** 5 8	b) **1** 5 8	b) 1 5 8	b) 1 5 8
c. HP/PONSEL	c) **1** 5 8	c) **1** 5 8	c) 1 5 8	c) 1 5 8
d. LAINNYA	d) 1 **5** 8	d) 1 **5** 8	d) 1 5 8	d) 1 5 8
1008. DIMANA SAJA (*nama*) MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. RUMAH SENDIRI	a) **1** 5 8	a) **1** 5 8	a) 1 5 8	a) 1 5 8
b. BUKAN RUMAH SENDIRI	b) 1 **5** 8	b) 1 **5** 8	b) 1 5 8	b) 1 5 8
c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR	c) **1** 5 8	c) 1 **5** 8	c) 1 5 8	c) 1 5 8
d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS	d) 1 **5** 8	d) 1 **5** 8	d) 1 5 8	d) 1 5 8
e. TEMPAT UMUM	e) 1 **5** 8	e) 1 **5** 8	e) 1 5 8	e) 1 5 8
f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK	f) 1 **5** 8	f) 1 **5** 8	f) 1 5 8	f) 1 5 8
1009. UNTUK APA SAJA (*nama*) MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA	a) **1** 5 8	a) **1** 5 8	a) 1 5 8	a) 1 5 8
b. MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH	b) 1 **5** 8	b) 1 **5** 8	b) 1 5 8	b) 1 5 8
c. MENGIRIM/MENERIMA *E-MAIL*	c) **1** 5 8	c) **1** 5 8	c) 1 5 8	c) 1 5 8
d. SOSIAL MEDIA/JEJARING SOSIAL (*FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE*, DLL)	d) **1** 5 8	d) **1** 5 8	d) 1 5 8	d) 1 5 8
e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA	e) 1 **5** 8	e) **1** 5 8	e) 1 5 8	e) 1 5 8
f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO)	f) **1** 5 8	f) **1** 5 8	f) 1 5 8	f) 1 5 8
g. FASILITAS FINANSIAL (*E-BANKING*)	g) 1 **5** 8	g) **1** 5 8	g) 1 5 8	g) 1 5 8
h. LAINNYA	h) 1 **5** 8	h) 1 **5** 8	h) 1 5 8	h) 1 5 8

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401)	..... __ __	..... __ __	..... __ __	..... __ __
Umur (Salin dari Blok IV 407):	__ __ tahun	__ __ tahun	__ __ tahun	__ __ tahun
Nama & no urut pemberi informasi:	..... __ __	..... __ __	..... __ __	..... __ __
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL IBU KANDUNG KETIKA (*nama*) DILAHIRKAN? A. PROVINSI/NEGARA*) :	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐
B. KABUPATEN/KOTA*):	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐
1002 A. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)?	Ya.....1 Tidak....5 →1003	Ya.....1 Tidak....5 →1003	Ya.....1 Tidak....5 →1003	Ya.....1 Tidak....5 →1003
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIK?	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3	KTP....1 KK....2 Lainnya...3
1003. DIMANAKAH TEMPAT TINGGAL (*nama*) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2011)? A. PROVINSI/NEGARA*):	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐	**Diisi pengawas** ..... ☐☐
B. KABUPATEN/KOTA*):	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐	Kab/kota*)..... ..... ☐☐

*) *Coret yang tidak perlu*

BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004.A. **DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENGUASAI/MEMILIKI TELEPON SELULER (HP)/NIRKABEL?	Ya.....1 Tidak ..... 5➔*1005*	Ya .....1 Tidak ..... 5➔*1005*	Ya.....1 Tidak..... 5➔*1005*	Ya .....1 Tidak ..... 5➔*1005*
B. BERAPA JUMLAH **KARTU HP** YANG DAPAT DIHUBUNGI?	___ ___ kartu	___ ___ kartu	___ ___ kartu	___ ___ kartu
1005. **DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENGGUNAKAN KOMPUTER (*PC/DESKTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET*)?	Ya.....1 Tidak ..... 5 Tidak tahu.....8	Ya .....1 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8	Ya.....1 Tidak..... 5 Tidak tahu.....8	Ya .....1 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8
1006.**DALAM 3 BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) PERNAH MENGAKSES INTERNET (TERMASUK *FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP*)?	Ya.....1 Tidak ..... 5➔*1101* Tidak tahu..... 8➔*1101*	Ya .....1 Tidak ..... 5➔*1101* Tidak tahu .....8➔*1101*	Ya.....1 Tidak..... 5➔*1101* Tidak tahu..... 8➔*1101*	Ya .....1 Tidak ..... 5➔*1101* Tidak tahu .....8➔*1101*

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401)	..... __ __	..... __ __	..... __ __	..... __ __
Umur (*Salin dari Blok IV* 407):	__ __ tahun	__ __ tahun	__ __ tahun	__ __ tahun
Nama & no urut pemberi informasi:	..... __ __	..... __ __	..... __ __	..... __ __
1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (*nama*) UNTUK MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. KOMPUTER *DESKTOP*	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8
b. *LAPTOP/NOTE BOOK/TABLET*	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8
c. HP/PONSEL	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8
d. LAINNYA	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8
1008. DIMANA SAJA (*nama*) MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. RUMAH SENDIRI	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8
b. BUKAN RUMAH SENDIRI	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8
c. TEMPAT BEKERJA/KANTOR	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8
d. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8
e. TEMPAT UMUM	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8
f. DI DALAM KENDARAAN YANG BERGERAK	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8
1009. UNTUK APA SAJA (*nama*) MENGAKSES INTERNET?	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT	Ya Tidak TT
a. MENDAPAT INFORMASI/BERITA	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8	a) .....1 .....5 8
b. MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8	b) .....1 .....5 8
c. MENGIRIM/MENERIMA *E-MAIL*	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8	c) .....1 .....5 8
d. SOSIAL MEDIA/JEJARING SOSIAL (*FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATS APP, SKYPE*, DLL)	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8	d) .....1 .....5 8
e. PEMBELIAN/PENJUALAN BARANG/JASA	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8	e) .....1 .....5 8
f. HIBURAN (GAME, NONTON TV, RADIO)	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8	f) .....1 .....5 8
g. FASILITAS FINANSIAL (*E-BANKING*)	g) .....1 .....5 8	g) .....1 .....5 8	g) .....1 .....5 8	g) .....1 .....5 8
h. LAINNYA	h) .....1 .....5 8	h) .....1 .....5 8	h) .....1 .....5 8	h) .....1 .....5 8

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401)	MAS URI 01	RIZKA 02	ZHAHIRA 03	ABDURRAHMAN 04
Umur (*Salin dari Blok IV* 407):	34 tahun	34 tahun	09 tahun	07 tahun
Nama & no urut pemberi informasi:	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02	RIZKA 02
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**, APAKAH (*nama*) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (*Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak*) A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI	Ya / Tidak A) 1 / 5 B) 1 / 5 C) 1 / 5 D) 1 / 5 *(Jika 1101.A = 1, →1103)*	Ya / Tidak A) 1 / 5 B) 1 / 5 C) 1 / 5 D) 1 / 5 *(Jika 1101.A = 1, →1103)*	Ya / Tidak A) 1 / 5 B) 1 / 5 C) 1 / 5 D) 1 / 5 *(Jika 1101.A = 1, →1103)*	Ya / Tidak A) 1 / 5 B) 1 / 5 C) 1 / 5 D) 1 / 5 *(Jika 1101.A = 1, →1103)*
1102. APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (*nama*) **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**? (***Isikan kode lapangan usaha pada kotak***)	**Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan** Pertanian 1; Pertambangan dan penggalian 2; Industri pengolahan 3; Listrik dan gas 4; Konstruksi/bangunan 5; Perdagangan, hotel dan rumah makan 6; Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi 7; Keuangan dan asuransi 8; Jasa 9; Lainnya 0 [9]	[ ]	[ ]	[ ]
1104. APA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?** (***Isikan kode status/kedudukan dalam pekerjaan pada kotak***)	**Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan** Berusaha sendiri 1; Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 2; Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3; Buruh/karyawan/pegawai 4; Pekerja bebas 5; Pekerja keluarga atau tidak dibayar 6 [4]	[ ]	[ ]	[ ]
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?**	[5] hari	[ ] hari	[ ] hari	[ ] hari
B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?**	[3][7] Jam	[ ][ ] Jam	[ ][ ] Jam	[ ][ ] Jam

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (5)	ART 5 TAHUN KE ATAS (6)	ART 5 TAHUN KE ATAS (7)	ART 5 TAHUN KE ATAS (8)
Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (*Salin dari Blok IV* 407): Nama & no urut pemberi informasi:	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**, APAKAH (*nama*) MELAKUKAN KEGIATAN BERIKUT? (*Isikan kode 1 bila ya, kode 5 bila tidak*) A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI	Ya / Tidak A) ..1 / ..5 B) ..1 / ..5 C) ..1 / ..5 D) ..1 / ..5 ***(Jika 1101.A= 1, →1103)***	Ya / Tidak A) ..1 / ..5 B) ..1 / ..5 C) ..1 / ..5 D) ..1 / ..5 ***(Jika 1101.A= 1, →1103)***	Ya / Tidak A) ..1 / ..5 B) ..1 / ..5 C) ..1 / ..5 D) ..1 / ..5 ***(Jika 1101.A= 1, →1103)***	Ya / Tidak A) ..1 / ..5 B) ..1 / ..5 C) ..1 / ..5 D) ..1 / ..5 ***(Jika 1101.A= 1, →1103)***
1102. APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**?	Ya ..... 1 Tidak 5	Ya ..... 1 Tidak 5	Ya ..... 1 Tidak 5	Ya ..... 1 Tidak 5
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102= 1)				
1103. APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (*nama*) **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**? (***Isikan kode lapangan usaha pada kotak***)	**Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan** Pertanian ..... 1 Pertambangan dan penggalian .. 2 Industri pengolahan ..... 3 Listrik dan gas ..... 4 Konstruksi/bangunan .....5 Perdagangan, hotel dan rumah makan .....6 Transportasi, pergudangan, informasi, dan komunikasi .....7 Keuangan dan asuransi .....8 Jasa ....9 Lainnya 0			
	☐	☐	☐	☐
1104. APA STATUS/KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?** (***Isikan kode status/kedudukan dalam pekerjaan pada kotak***)	**Kode Status/Kedudukan dalam Pekerjaan** Berusaha sendiri.....1 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar.....2 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar .....3 Buruh/karyawan/pegawai.....4 Pekerja bebas.....5 Pekerja keluarga atau tidak dibayar.....6			
	☐	☐	☐	☐
1105. A. BERAPA JUMLAH HARI KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?**	☐hari	☐hari	☐hari	☐hari
B. BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR?**	☐☐Jam	☐☐Jam	☐☐Jam	☐☐Jam

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	RIZKA 02 34 tahun RIZKA 02	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __
KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) UMUR 15-49 TAHUN)			
BLOK XII. FERTILITAS			
1201. A. APAKAH (*nama*) PERNAH HAMIL? B. UMUR BERAPAKAH (*nama*) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?	A) Ya.....(1) Tidak .. 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) 24 tahun	A) Ya .....1 Tidak.. 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) __ __ tahun	A) Ya .....1 Tidak. 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) __ __ tahun
1202. A. APAKAH (*nama*) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP? B. UMUR BERAPAKAH (*nama*) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya.....(1) Tidak . 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) 24 tahun	A) Ya .....1 Tidak . 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) __ __ tahun	A) Ya .....1 Tidak. 5➔ ***PPK berikutnya/Blok XIV*** B) __ __ tahun
1203. APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI ANAK KANDUNG YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA?	Ya.....(1) Tidak ..... 5➔ *1205*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1205*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1205*
1204. A. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG LAKI-LAKI YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (*nama*)? B. BERAPA JUMLAH ANAK KANDUNG PEREMPUAN YANG SEKARANG TINGGAL BERSAMA (*nama*)?	A) 01 orang B) 02 orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***
1205. APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI ANAK YANG DILAHIRKAN, YANG SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA?	Ya..... 1 Tidak .....(5)➔ *1207*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1207*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1207*
1206. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (*nama*)? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG MASIH HIDUP TETAPI SEKARANG TIDAK TINGGAL BERSAMA (*nama*)?	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***
1207. APAKAH (*nama*) PERNAH MELAHIRKAN ANAK YANG LAHIR HIDUP TETAPI SEKARANG SUDAH MENINGGAL? *jika "tidak pernah", tanyakan*: APAKAH ADA ANAK YANG LAHIR DALAM KEADAAN HIDUP MESKIPUN HANYA BEBERAPA SAAT?	Ya..... 1 Tidak .....(5)➔ *1209*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1209*	Ya .....1 Tidak..... 5➔ *1209*
1208. A. BERAPA JUMLAH ANAK LAKI-LAKI YANG SUDAH MENINGGAL? B. BERAPA JUMLAH ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH MENINGGAL?	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***	A) __ __ orang B) __ __ orang ***jika tidak ada, isi "00"***
1209. *Jumlahkan isian* 1204+1206+1208 *dan pastikan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tanyakan kembali dari 1202-1208*	A. Laki-laki= 01 B. Perempuan= 02	A. Laki-laki= __ __ B. Perempuan= __ __	A. Laki-laki= __ __ B. Perempuan= __ __

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (*Salin dari Blok IV* 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	RIZKA ..... 02 34 tahun RIZKA 02	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __
BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN			
1301. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang...(1) Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2↘ ***PPK BERIKUTNYA/BLOK XIV***	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2↘ ***PPK BERIKUTNYA/BLOK XIV***	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2↘ ***PPK BERIKUTNYA/BLOK XIV***
1302.A. DIMANA (*nama*) MELAHIRKAN *(nama anak lahir hidup yang terakhir)*?	RS/RS bersalin .....(1) Klinik/bidan/Praktik dokter .....2 Puskesmas/Polindes/Pustu ..... 3 Rumah .....4 Lainnya 5	RS/RS bersalin .....1 Klinik/bidan/Praktik dokter.....2 Puskesmas/Polindes/Pustu .....3 Rumah .....4 Lainnya 5	RS/RS bersalin .....1 Klinik/bidan/Praktik dokter .....2 Puskesmas/Polindes/Pustu .....3 Rumah .....4 Lainnya 5
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? (*Probing* : jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?)	Dokter kandungan .....(1) Dokter umum .....2 Bidan .....3 Perawat .....4 Tenaga kesehatan lainnya .....5 Dukun beranak/paraji .....6 Lainnya .....7 Tidak ada 8	Dokter kandungan.....1 Dokter umum .....2 Bidan.....3 Perawat.....4 Tenaga kesehatan lainnya.....5 Dukun beranak/paraji.....6 Lainnya .....7 Tidak ada 8	Dokter kandungan .....1 Dokter umum .....2 Bidan .....3 Perawat .....4 Tenaga kesehatan lainnya .....5 Dukun beranak/paraji .....6 Lainnya .....7 Tidak ada 8
C. BERAPA BERAT (*nama anak lahir hidup yang terakhir*) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg.....1 ≥ 2,5 kg.....(2) Tidak tahu 8	< 2,5 kg.....1 ≥ 2,5 kg.....2 Tidak tahu 8	< 2,5 kg.....1 ≥ 2,5 kg.....2 Tidak tahu 8
1303. BERAPA LAMA SETELAH DILAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir), DILETAKKAN DI DADA IBUNYA UNTUK PERTAMA KALI (INISIASI MENYUSUI DINI (IMD))? ***jika kurang dari 24 jam catat dalam jam, selain itu catat jumlah hari!***	0. Kurang dari 1 jam (1) 03 Jam 2. __ __ Hari 8. Tidak tahu/Lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. __ __ Jam 2. __ __ Hari 8. Tidak tahu/Lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. __ __ Jam 2. __ __ Hari 8. Tidak tahu/Lupa
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA			
1401. APAKAH (*nama/pasangan*) **PERNAH/SEDANG** MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah..... 1➔*1405* Ya, sedang .....(2) Tidak ..... 5➔*1406*	Ya, pernah..... 1➔*1405* Ya, sedang.....2 Tidak ..... 5➔*1406*	Ya, pernah..... 1➔*1405* Ya, sedang .....2 Tidak..... 5➔*1406*
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN? *Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil*	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW.. 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP .....2 IUD/AKDR/spiral .....3 Suntikan .....4 Susuk KB/implan .....5 Pil .....6 Kondom pria/karet KB .....(7) Intravag/kondom wanita/diafragma .....8 Metode menyusui alami .....9 Pantang berkala/ kalender .....10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW .1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP .....2 IUD/AKDR/spiral .....3 Suntikan .....4 Susuk KB/implan.....5 Pil .....6 Kondom pria/karet KB.....7 Intravag/kondom wanita/diafragma.....8 Metode menyusui alami .....9 Pantang berkala/ kalender .....10 Lainnya 11	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW. 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP .....2 IUD/AKDR/spiral .....3 Suntikan .....4 Susuk KB/implan .....5 Pil .....6 Kondom pria/karet KB .....7 Intravag/kondom wanita/diafragma .....8 Metode menyusui alami .....9 Pantang berkala/ kalender .....10 Lainnya 11

PERTANYAAN	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (1)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (2)	PEREMPUAN BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, CERAI MATI (PPK) BERUSIA 15-49 TAHUN (3)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:	RIEKA 02 34 tahun RIEKA 02	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __	..... __ __ __ __ tahun ..... __ __
1403. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1402 *berkode1*-8), DIMANA (*nama*) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?	Rumah Sakit ..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2 TKBK/TMK/MUYAN ..... 3 Polindes/Poskesdes ..... 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD ..... 5 Rumah Bersalin ..... 6 Praktik dokter umum/kandungan ..... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat ..... 8 Apotek/toko obat ..... 9 Lainnya 10	Rumah Sakit ..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2 TKBK/TMK/MUYAN ..... 3 Polindes/Poskesdes ..... 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD ..... 5 Rumah Bersalin ..... 6 Praktik dokter umum/kandungan ..... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat ..... 8 Apotek/toko obat ..... 9 Lainnya 10	Rumah Sakit ..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2 TKBK/TMK/MUYAN ..... 3 Polindes/Poskesdes ..... 4 Posyandu/PosKB/ PPKBD ..... 5 Rumah Bersalin ..... 6 Praktik dokter umum/kandungan ..... 7 Praktik Bidan/Bidan di desa/Perawat ..... 8 Apotek/toko obat ..... 9 Lainnya 10
1404. APAKAH (*nama*) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/CARA KB?	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1406*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1406*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1406*
1405. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/AKDR/spiral ..... 1 Suntikan ..... 2 Susuk KB/implan ..... 3 Pil ..... 4 Kondom pria/karet KB ..... 5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral ..... 1 Suntikan ..... 2 Susuk KB/implan ..... 3 Pil ..... 4 Kondom pria/karet KB ..... 5 Lainnya 6	IUD/AKDR/spiral ..... 1 Suntikan ..... 2 Susuk KB/implan ..... 3 Pil ..... 4 Kondom pria/karet KB ..... 5 Lainnya 6
1406. APAKAH SAAT INI (*nama*) SEDANG HAMIL?	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1408*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1408*	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → *1408*
1407. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (*nama*) SAAT INI. KETIKA (*nama*) TAHU BAHWA (*nama*) HAMIL, APAKAH (*nama*) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU?	Ya ..... 1 Tidak 5	Ya ..... 1 Tidak 5	Ya ..... 1 Tidak 5
Pertanyaan 1408-1409 untuk perempuan yang tidak menggunakan alat KB (1401= 1 atau 5)			
1408. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (*nama*) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK/ ANAK LAGI?	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2 Tidak 5	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2 Tidak 5	Ya,segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2 Tidak 5
1409. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT /CARA KB?	Alasan fertilitas ..... 1 Tidak setuju KB ..... 2 Tidak tahu alat/cara KB ..... 3 Takut efek samping ..... 4 Lainnya ..... 5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas ..... 1 Tidak setuju KB ..... 2 Tidak tahu alat/cara KB ..... 3 Takut efek samping ..... 4 Lainnya ..... 5 Tidak tahu 8	Alasan fertilitas ..... 1 Tidak setuju KB ..... 2 Tidak tahu alat/cara KB ..... 3 Takut efek samping ..... 4 Lainnya ..... 5 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1501. BERAPAKAH JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?	[1] *Keluarga* (*ISIKAN 7, JIKA TERDAPAT 7 KELUARGA ATAU LEBIH*)
1502. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (*Pilihan jawaban boleh dibacakan*)	Milik sendiri ..... (1) Kontrak/sewa ..... 2 Bebas sewa ..... 3 Dinas ..... 4 Lainnya 5
1503. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH? (*bulatkan dalam meter persegi*):	[0][7][5] m^2
1504. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS? (*Pilihan jawaban boleh dibacakan*)	Beton ..... 1 Genteng keramik ..... 2 Genteng metal ..... (3) Genteng tanah liat tradisional ..... 4 Asbes ..... 5 Seng ..... 6 Bambu ..... 7 Kayu/sirap ..... 8 Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia ..... 9 Lainnya 10
1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok ..... (1) Plesteran anyaman bambu/kawat ..... 2 Kayu ..... 3 Anyaman bambu ..... 4 Batang kayu ..... 5 Bambu ..... 6 Lainnya 7
1506. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmer/granit ..... 1 Keramik ..... (2) Parket/vinil/permadani ..... 3 Ubin/tegel/teraso ..... 4 Kayu/papan kualitas tinggi ..... 5 Semen/bata merah ..... 6 Bambu ..... 7 Kayu/papan kualitas rendah ..... 8 Tanah ..... 9 Lainnya 10

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN

1507.A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri ..... (1) Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu ..... 2 Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan ..... 3 Ada, ART tidak menggunakan ..... 4 → *1507.C* Tidak ada fasilitas ..... 5 → *1507.C*
B. APAKAH JENIS JAMBAN/KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA?	Leher angsa ..... (1) Plengsengan dengan tutup ..... 2 Plengsengan tanpa tutup ..... 3 Cemplung/cubluk 4
C. DIMANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki dengan dasar semen ..... (1) Tangki tanpa dasar semen ..... 2 IPAL ..... 3 Kolam/sawah/sungai/danau/laut ..... 4 Lubang tanah ..... 5 Pantai/tanah lapang/kebun ..... 6 Lainnya 7
1508.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK **MINUM**?	Air kemasan bermerk ..... (1) } *1510* Air isi ulang ..... 2 } Leding meteran ..... 3 → *1509* Leding eceran ..... 4 → *1510* Sumur bor/pompa ..... 5 Sumur terlindung ..... 6 Sumur tak terlindung ..... 7 Mata air terlindung ..... 8 Mata air tak terlindung ..... 9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) ..... 10 } Air hujan ..... 11 } *1509* Lainnya. ..... 12 }
B. [***Jika 1508.A= 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)***], BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m ..... 1 ≥ 10 m ..... 2 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1509. *[Jika 1508. A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, atau 12]*, APAKAH MEMILIKI FASILITAS AIR MINUM, DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART Sendiri ..... 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu ..... 2 Ada, di fasilitas Umum/ siapapun menggunakan ..... 3 Ada, ART tidak menggunakan ..... 4 Tidak ada fasilitas 5
1510. BAGAIMANAKAH BIASANYA CARA MEMPEROLEH AIR MINUM?	Membeli eceran ..... (1) Langganan ..... 2 Tidak membeli 3
1511.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUTA UNTUK **MEMASAK**?	Air kemasan bermerk ..... 1 Air isi ulang ..... 2 Leding meteran ..... (3) Leding eceran ..... 4 Sumur bor/pompa ..... 5 Sumur terlindung ..... 6 Sumur tak terlindung ..... 7 Mata air terlindung ..... 8 Mata air tak terlindung ..... 9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) ..... 10 Air hujan ..... 11 Lainnya. 12 *1512*
B. ***[Jika 1511.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/ pompa/mata air)]*** BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/ TINJA TERDEKAT?	< 10 m ..... 1 ≥ 10 m ..... 2 Tidak tahu 8

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1512.A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN OLEH RUTA UNTUK **MANDI/CUCI/DLL**?	Air kemasan bermerk ..... 1 Air isi ulang ..... 2 Leding meteran ..... 3 Leding eceran ..... 4 *1513* Sumur bor/pompa ..... (5) Sumur terlindung ..... 6 Sumur tak terlindung ..... 7 Mata air terlindung ..... 8 Mata air tak terlindung ..... 9 Air permukaan seperti (sungai,danau/ waduk, kolam, irigasi) ..... 10 Air hujan ..... 11 Lainnya. 12 *1513*
B. ***[Jika 1512.A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)]***, BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m ..... (1) ≥ 10 m ..... 2 Tidak tahu 8
1513. APAKAH SUMBER AIR (MINUM/ MANDI/CUCI/MEMASAK) YANG DIGUNAKAN OLEH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN PERPIPAAN ATAU HIDRAN UMUM?	Ya, Perpipaan ..... (1) Ya, Hidran umum/terminal air ..... 2 Tidak ..... 5 Tidak tahu 8
1514. APA SUMBER PENERANGAN UTAMA RUMAH?	Listrik PLN ..... (1) Listrik non PLN ..... 2 Bukan listrik 3
1515. APA JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik ..... 1 Elpiji 5,5 kg/*bluegaz* ..... 2 Elpiji 12 kg ..... 3 Elpiji 3 kg ..... (4) Gas kota/Biogas ..... 5 Minyak tanah ..... 6 Briket ..... 7 Arang ..... 8 Kayu bakar ..... 9 Lainnya ..... 10 Tidak memasak di rumah 0

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

1601. **DALAM ENAM BULAN TERAKHIR**, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN TUNAI TERKAIT PENGALIHAN SUBSIDI BBM?

Ya ..... (1)
Tidak ..... 5 → 1603

1602. SEKARANG SAYA AKAN MENANYAKAN TENTANG PENERIMAAN BANTUAN TUNAI PENGALIHAN SUBSIDI BBM:

i. PADA BULAN APA SAJA SUBSIDI DITERIMA?

i. Maret'16 ....(A) Februari'16.....B Januari'16.....C Desember'15.....D November'15.....E Oktober'15.....F

ii. BERAPA JUMLAH SELURUHNYA YANG DITERIMA (RUPIAH)?

ii. Rp. .300.000,-

1603. **DALAM TIGA BULAN TERAKHIR**, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MEMBELI/MENERIMA BERAS MISKIN (RASKIN)/BERAS SEJAHTERA (RASTRA)?

Ya ..... (1)
Tidak ..... 5 → 1605

1604. **DALAM TIGA BULAN TERAKHIR** SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENERIMAAN RASKIN/ RASTRA

	Bulan Februari 2016	*Bulan Januari 2016*	*Bulan Desember 2015*
i. BERAPA JUMLAH RASKIN/RASTRA YANG DIBELI (KG)?	i) 15,0 Kg	i) 10,0 Kg	i) 20,0 Kg
ii. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR?	ii) Rp. 30.000,-	ii) Rp. 20.000,-	ii) Rp. 45.000,-
iii. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BULAN?	iii) 1 bulan	iii) 1 bulan	iii) 1 bulan

1605. **DALAM SETAHUN TERAKHIR** APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA?

(alternatif jawaban boleh dibacakan, lingkari kode 1 jika menerima kode 5 bila tidak)

	Ya	Tidak
A. PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM))	(1)	5
B. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)	1	(5)
C. PROGRAM BANK SELAIN KUR	1	(5)
D. KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE /KUB)	1	(5)
E. PROGRAM KOPERASI	1	(5)
F. PERORANGAN (DENGAN BUNGA)	1	(5)
G. LAINNYA	1	(5)

1606. **DALAM SETAHUN TERAKHIR**, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)?

Ya ..... (1)
Tidak ..... 5 → 1608

1607. JUMLAH BSM YANG DITERIMA **SELAMA BULAN AGUSTUS 2015-MARET 2016**?

	JUMLAH ART YANG MENERIMA	JUMLAH UANG YANG DITERIMA (RUPIAH)
i. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SD/SEDERAJAT	2	850.000,-
ii BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SMP/SEDERAJAT		,-
iii. BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SM/SEDERAJAT		,-

1608. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL **DALAM SETAHUN TERAKHIR**? *(lingkari kode 1 jika "ya", kode 5 bila "tidak")*		YA	TIDAK
	A. JAMINAN PENSIUN/VETERAN	1	(5)
	B. JAMINAN HARI TUA	1	(5)
	C. ASURANSI KECELAKAAN KERJA	1	(5)
	D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN	(1)	5
	E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	1	(5)
1609. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu	(1)	
	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	2	
	Tidak	5 ➔ ***Blok XVII***	
1610. APAKAH TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN BERIKUT PADA KPS/ KKS YANG DITERIMA?		YA	TIDAK	TIDAK RELEVAN	TIDAK TAHU
	A. NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	1	(5)	6	8
	B. NAMA PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA	(1)	5	6	8
	C. NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN	1	(5)	6	8
	D. ALAMAT	(1)	5	6	8
	E. NOMOR KARTU KELUARGA	1	(5)	6	8

BLOK XVII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

1701. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT?

(lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)

	Ya	Tidak		Ya	Tidak
A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	(5)	G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM)	1	(5)
B. LEMARI ES/KULKAS	1	(5)	H. SEPEDA MOTOR	(1)	5
C. AC	1	(5)	I. PERAHU	1	(5)
D. PEMANAS AIR (*WATER HEATER*)	1	(5)	J. PERAHU MOTOR	1	(5)
E. TELEPON RUMAH (PSTN)	1	(5)	K. MOBIL	1	(5)
F. KOMPUTER/*LAPTOP*	(1)	5	L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH)	1	(5)

BLOK XVIII. KETERANGAN RUANGAN

1801. BERAPA JUMLAH RUANGAN DI BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?

A. RUANGAN TIDUR	(2) *Ruangan*	D. RUANGAN MAKAN	(1) *Ruangan*	G. KAMAR MANDI	(0) *Ruangan*
B. RUANGAN KELUARGA	(1) *Ruangan*	E. RUANGAN CAMPURAN	(1) *Ruangan*	H. RUANGAN LAINNYA	(1) *Ruangan*
C. RUANGAN TAMU	(1) *Ruangan*	F. DAPUR	(0) *Ruangan*		

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

1901.A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	1. ART YANG BEKERJA → *1901 B* 2. KIRIMAN UANG/BARANG → *1901 C* 3. INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) → ***STOP*** 4. PENSIUNAN → ***STOP***	[1]
B.APABILA 1901 A =1, SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	NAMA: MAS URI ..... / NO.URUT ART: [01]	
C.APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG (1901 A= 2), DARIMANAKAH SUMBER UTAMANYA?	1. ORANG TUA 2. ANAK 3. FAMILI LAIN 4. LAINNYA	[ ]

BLOK XX. CATATAN

Jam selesai wawancara: [10:11]

VSEN16.KP
Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

RAHASIA MARET

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

☑ *Ya bersedia ⇨ Mulai wawancara*
☐ *Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇨ Blok VI. Catatan*
☐ *Tidak bersedia ⇨ Lengkapi isian Blok I dan II. Selesai dan diskusikan hasilnya dengan pengawas*

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi	RIAU	14
102	Kabupaten/Kota*)	INDRAGIRI HILIR	03
103	Kecamatan	PULAU BURUNG	123
104	Desa/Kelurahan*)	PULAU BURUNG	001
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan (2) Perdesaan	2
106	Nomor Blok Sensus	029 B	
107	Nomor Kode Sampel		21621
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		10
109	Nama Kepala Rumah Tangga	MAS URI	
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	BLOK H 13 PINTU 05 RT 17 RW 15	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda tangan
201. Pencacah	ASTUTI 71107	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....(4)	Tgl 05 Bln 03	
202. Pengawas	DUDUNG 53201	Staf BPS Provinsi.....1 Staf BPS Kab/Kota.....2 KSK.....(3) Mitra.....4	Tgl 07 Bln 03	
203.Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap.....(1) Terisi tidak lengkap.....2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....3 Responden menolak.....4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.....5	1 Blok VI. Catatan	

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI

301	Banyaknya anggota rumah tangga	05
302	No urut pemberi informasi:	02
303	Nama pemberi informasi: RIZKA M. NUZLA	

Jam mulai wawancara: 10:17

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		**A. PADI-PADIAN**			59.400
2	01111001	Beras	Kg	5,60	50.400
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg	1,	9.000
7		**B. UMBI-UMBIAN**			10.000
8	01178002	Ketela rambat/ubi	Kg		
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,50	4.000
11	01178004	Talas/keladi	Kg		
12	01177000	Kentang	Kg	0,50	6.000
13	01115000	Gaplek	Kg		
14		**C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG**			99.500
15	01131069	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
16	01131028	Kembung	Kg	0,50	15.000
17	01131067	Teri	Kg	0,50	10.000
18	01131045	Mujair	Kg		
19	00131003	Bandeng	Kg		
20	01131035/51/08	Lele/patin/gabus/belut	Kg		
21	01131000	Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg		
22	01131000	Ikan air laut segar lainnya (tenggiri)	Kg	0,50	22.000
23	01132000	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg	0,75	52.500
24	01133000	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan	Ons		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	01133031	Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons		
26	01133009	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	Ons		
27	01134001	Ikan dalam kaleng	Ons		
28		**D. DAGING**			134.500
29	01121001	Daging sapi	Kg	1,00	100.000
30	01122001	Daging babi	Kg		
31	01124003	Daging ayam ras	Kg	0,80	30.000
32	01124002	Daging ayam kampung	Kg		
33	01125000	Daging diawetkan (sosis, *nugget*, daging asap, kornet)	Kg	0,20	4.500
34	01121005	Tetelan	Kg		
35		**E. TELUR DAN SUSU**			46.000
36	01147002	Telur ayam ras	Butir	9	13.500
37	01147001	Telur ayam kampung	Butir		
38	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir		
39	01147005	Telur puyuh	Butir	5	2.500
40	01143001	Susu bubuk	Kg		
41	01143003	Susu cair pabrik	250 ml	6,00	30.000
42	01143005	Susu kental manis	397 Gram		
43	01143007	Susu bubuk bayi	Kg		
44		**F. SAYUR-SAYURAN**			17.700
45	01171012	Bayam 1 ikat besar	Kg	0,50	3.500
46	01171014	Kangkung	Kg		
47	01171015	Sawi hijau 1 ikat	Kg	0,50	2.000
48	01173003	Buncis	Kg		
49	01173008	Kacang panjang	Kg		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	01173005	Tomat	Kg	0,25	2.000
51	01171010	Daun ketela pohon	Kg		
52	01173023/26	Terong	Kg		
53	01171017	Tauge	Kg	0,20	2.000
54	01171026	Sayur sop/capcay (Paket)	Bungkus	1	3.000
55	01171025	Sayur asam/lodeh (Paket)	Bungkus		
56	01173017	Nangka muda	Kg		
57	01174006	Bawang merah	Ons	1,00	500
58	01174007	Bawang putih	Ons	0,50	200
59	01173012	Cabe merah	Kg	0,20	4.000
60	01173013	Cabe rawit	Kg	0,01	500
61		**G. KACANG-KACANGAN**			7.500
62	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
63	01194011	Tahu	Kg	0,10	1.500
64	01194013	Tempe	Kg	0,30	6.000
65		**H. BUAH-BUAHAN**			33.000
66	01161000	Jeruk	Kg		
67	01167002-14	Mangga	Kg	1,20	17.000
68	01163000	Apel	Kg	0,50	11.000
69	01167040-49	Rambutan	Kg		
70	01167050	Duku	Kg		
71	01167059-85	Durian	Kg		
72	01165008-11	Salak	Kg		
73	01162000	Pisang	Kg		
74	01167022-27	Pepaya	Kg		
75	01167028-32	Semangka	Kg	0,50	5.000

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
76		**I. MINYAK DAN KELAPA**			250.000
77	01154001	Minyak goreng	Liter	2,00	250.000
78	01154003	Minyak kelapa	Liter		
79	01167033	Kelapa	Butir		
80		**J. BAHAN MINUMAN**			7.000
81	01181001	Gula pasir	Ons	1,50	1.500
82	01181002	Gula merah	Ons	0,20	3.000
83	01212001	Teh bubuk	Ons	0,50	.500
84	01212002	Teh celup (*sachet*)	2 Gram	3	2.000
85	01211001	Kopi bubuk	Ons		
86	01211002	Kopi instan (*sachet*)	20 Gram		
87		**K. BUMBU-BUMBUAN**			5.300
88	01192001	Garam	Gram	100,00	.200
89	01192005	Kemiri	Gram	20,00	.100
90	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	100,00	.500
91	01192007	Merica/lada	Gram	100,00	1.000
92	01173024	Asam	Gram	10,00	.500
93	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
94	01191003	Kecap	100 ml	2,00	2.000
95	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
96	01194007	Bumbu masak instan	Gram		
97	01192003/4	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram	100,00	1.000
98		**L. KONSUMSI LAINNYA**			10.000
99	01115012	Mie instan	80gr	4	10.000
100	01115018/9	Kerupuk mentah	Ons		
101	01115013	Bubur bayi kemasan	150 Gram		

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama : MAS URI No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) 01 Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Nama : RIZKA No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) 02 Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**			140.000		97.000
103	11111037/38	Roti	Potong			2	2.000
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	11111024	Kue basah	Buah			1	1.000
106	11111026	Makanan gorengan	Potong	7	14.000	4	4.000
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	1	10.000	1	10.000
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	1	16.000		
109	11113169	Nasi goreng	Porsi	1	10.000	1	10.000
110	11111030	Nasi putih	Porsi	1	3.000		
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	1	10.000		
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	1	10.000	1	10.000
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	1	7.000		
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, *fried chicken*, sate,dsb.)	Potong	1	10.000	1	10.000
117	11111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon	3,00	45.000	3,00	45.000
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi	1	5.000	1	5.000
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO_2	Liter				
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter				
123		**N. ROKOK**					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
126	02201003	Rokok putih	Batang				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama : ZHAHIRA No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) 03 Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Nama : ABDURRAHMAN No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) 04 Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**			73.500		69.500
103	11111037/38	Roti	Potong	2	2.000	2	2.000
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons	0,20	1.000	0,20	1.000
105	11111024	Kue basah	Buah				
106	11111026	Makanan gorengan	Potong	2	2.000	2	2.000
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	1	10.000	1	10.000
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi				
109	11113169	Nasi goring	Porsi	1	10.000	1	10.000
110	11111030	Nasi putih	Porsi				
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	1	9.000	1	9.000
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	0,40	2.000	,	
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong			1	8.000
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, *fried chicken*, sate,dsb.)	Potong	1	10.000		
117	11111058	Air kemasan	Liter	,		,	
118	01221000	Air kemasan gallon	Galon	1,50	22.500	1,50	22.500
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi	1	5.000	1	5.000
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO_2	Liter	,		,	
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter	,		,	
123		**N. ROKOK**					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
126	02201003	Rokok putih	Batang				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama : NALA No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) 05 Banyaknya (0,00)	 N i l a i (Rp)	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401) Banyaknya (0,00)	 N i l a i (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**			15.500		
103	11111037/38	Roti	Potong				
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	11111024	Kue basah	Buah				
106	11111026	Makanan gorengan	Potong				
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	11111030	Nasi putih	Porsi				
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi				
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	1	8.000		
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, *fried chicken*, sate,dsb.)	Potong				
117	11111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon	0,50	7.500		
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO_2	Liter				
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter				
123		**N. ROKOK**					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
126	02201003	Rokok putih	Batang				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)		Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	
				Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**					
103	11111037/38	Roti	Potong				
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	11111024	Kue basah	Buah				
106	11111026	Makanan gorengan	Potong				
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	11111030	Nasi putih	Porsi				
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi				
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong				
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, *fried chicken*, sate,dsb.)	Potong				
117	11111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon				
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO_2	Liter				
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter				
123		**N. ROKOK**					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
126	02201003	Rokok putih	Batang				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN ROKOK SEMINGGU TERAKHIR

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)		Nama : No Urut ART: (VSEN16.K Blok IV. P 401)	
				Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
102		**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI**					
103	11111037/38	Roti	Potong				
104	11111025	Kue kering/biskuit	Ons				
105	11111024	Kue basah	Buah				
106	11111026	Makanan gorengan	Potong				
107	11111015	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi				
108	11113170	Nasi campur/rames	Porsi				
109	11113169	Nasi goreng	Porsi				
110	11111030	Nasi putih	Porsi				
111	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi				
112	11120006/17	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi				
113	11111047	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi				
114	11111027	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons				
115	11111019	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong				
116	11111007/8	Ayam/daging (goreng, bakar, rendang, *fried chicken*, sate,dsb.)	Potong				
117	11111058	Air kemasan	Liter				
118	01221000	Air kemasan galon	Galon				
119	11111051	Es (tidak termasuk es krim)	Porsi				
120	11111059	Minuman bersoda/mengandung CO_2	Liter				
121	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas				
122	02100000	Minuman keras/berakohol	Liter				
123		**N. ROKOK**					
124	02201001	Rokok kretek tanpa filter	Batang				
125	02201002	Rokok kretek filter	Batang				
126	02201003	Rokok putih	Batang				

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
127	**04000**	**A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA**	2.274.000	59.000.000
128	04200	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: (1) Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Lainnya	1	
129	04221000	Jika **milik sendiri/bebas sewa**, perkiraan sewa sebulan: Rp 1.500.000	1.500.000	
130	04110002	Jika **kontrak**, nilai kontrak sebulan: Rp		
131	04110001	Jika **sewa**, nilai sewa sebulan: Rp		
132	04110002	Jika **dinas atau lainnya**, perkiraan sewa sebulan: Rp		
133	04510001	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: .....kwH 290 Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.:Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
134	04510001	Nilai:	300.000	
135	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir..... m^3 300		
136	04410000	Nilai:	160.000	
		Bahan bakar untuk memasak (Rincian 137 s.d. Rincian 145)		
137	04521001	LPG Banyaknya: Sebulan Terakhir: .....kg 60		
138	04521001	Nilai:	34.000	
139	04521002	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: .....m^3		
140	04521002	Nilai:		
141	04530001	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: .....Liter		
142	04530001	Nilai:		
143	04540002-4	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: .....Kg		
144	04540002-4	Arang/batu bara/briket : Nilai:		
145	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Generator (Rincian 146 s.d. Rincian 151)		
146	07220008/16	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah		
147	07220008/16	Sebulan Terakhir .....Liter		
148	07220008/16	Nilai:		
149	07220001	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir .....Liter		
150	07220001	Nilai:		
151	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		
152	04310000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		
153	05612000	Lainnya (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		
		Kendaraan bermotor (Rincian 154 s.d. Rincian 162)		
154	07220016	a. Bensin Premium Sebulan Terakhir:..... Liter		
155	07220016	Nilai:	800000	
156	07220017	b. Pertamax/*Shell/Total* dan sejenisnya Sebulan Terakhir:..... Liter		
157	07220017	Nilai:		
158	07220008	c. Solar Sebulan Terakhir:..... Liter		
159	07220008	Nilai:		
160	07220001-7	d. Minyak Pelumas: Setahun Terakhir:..... Liter		
161	07220001-7	Nilai:		400000
162	07230000	e. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)		450000
		Pos dan Telekomunikasi (Rincian 163 s.d. Rincian 167)		
163	08300002	Rekening telepon rumah		
164	08300011	Pulsa HP	200000	

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
165	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		
166	08300010	Biaya internet		
167	08300000	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb.) sebutkan		100.000
168		**B. ANEKA BARANG DAN JASA**	1.020.000	28.050.000
169	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	300.000	
170	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/*wig*, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita	200.000	
171	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, *rebounding*, *cream bath*, lulur/*spa*, dsb.)		
172	05611000	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	45.000	
173	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)	25.000	
174	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	150.000	
175	12130000	Barang lainnya (tisue, *pampers*, dsb.)	300.000	
		Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) Rincian 176 s.d. Rincian 182		
176	06302000	Rumah Sakit Pemerintah		12.000.000
177	06302000	Rumah Sakit Swasta		
178	06301000	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu		
179	06210000	Praktik Dokter/Poliklinik		
180	06232000	Praktik Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)		
181	06232015	Praktik Pengobatan Tradisional		
182	06232015	Dukun Penolong Persalinan		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
183	06110000	**Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) Rincian 184 s.d. Rincian 187**		
184	06110000	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.)		
185	06110000	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
186	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
187	06130000	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (*protese*), dan kursi roda		
		Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif (Rincian 188 s.d. Rincian 192)		
188	06302005	Periksa kehamilan		
189	06302000	Imunisasi		
190	06302015	KIR / *Medical Check Up*		
191	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		
192	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, *fitness*, dsb.)		
		Biaya Sekolah/Kursus(Rincian 193 s.d. Rincian 198)		
193	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		3.000.000
194	10000000	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		9.600.000
195	10000000	Iuran sekolah lainnya (keterampilan, les, tes, dsb.)		
196	09510000	Buku pelajaran, *foto copy* bahan pelajaran		
197	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		50.000
198	10500000	Uang kursus		900.000
		Biaya Transportasi/Pengangkutan Umum (Rincian 199 s.d. Rincian 207)		
199	07320000	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus, kereta api, dsb.)		500.000
200	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, *airport tax*, dsb.)		
201	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		
202	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
203	11200000	Hotel/motel/penginapan		
204	09400000	Hiburan (Bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)		2.000.000
205	05621000	Gaji/Upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir		
206	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		
207	12700000	Jasa lainnya (Pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, *photo*, dsb.)		
208	03000	**C. PAKAIAN, ALAS KAKI DAN TUTUP KEPALA**		775.000
209	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		300.000
210	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, *blazer*/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
211	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		250.000
212	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (*wool*, poliester, katun, sutera, dsb.)		
213	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
214	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		125.000
215	03130000	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
216	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/*laundry*, gantungan pakaian, dsb.)		100.000
217		**D. BARANG TAHAN LAMA**		850.000
218	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, dsb.)		450.000
219	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
220	05400000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden,dsb)		100.000
221	05320000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, *vacum cleaner*, gantungan baju, alat solder, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
222	05313000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, *mixer, rice cooker, blender, microwave, oven*, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		
223	09222000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, *onyx*, marmer, kayu, dsb.)		
224	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
225	08200000	Pembelian HP dan aksesorisnya, termasuk perbaikannya		3 000 000
226	09121000	Pembelian, kamera, kacamata, *video camera*, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya		
227	12316/21000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya		
228	12310000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya		
229	09310000	Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi		
230	09100000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya		
231	09200000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan perbaikannya		
232	07000000	Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar		
233	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaannya		
234	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya		
235		**E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI**		6 790 000
236		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		325 000
237		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		345 000
238		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		120 000
239	12530	Asuransi kesehatan		
240	12500	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		6 000 000
241		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan terakhir	Setahun terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
242		**F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI**		1.750.000
243		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)		
244		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		1.750.000
245		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		
246	09600	Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		
247		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustaz, Pendeta, sesajen, dsb.)		
248		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

BLOK IV.3.1 REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)

No ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MAS URI	140.000	
2	RIZKA M NUZLA	97.000	
3	ZHAHIRA S. JAIDA	73.500	
4	ABDURRAHMAN IHDAL H	69.500	
5	NALA SYAFI BIRAHDI	15.500	
6			
7			
8			
9			
10			
	JUMLAH	395.500	

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6)]

No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian (R.1 Kolom 6)	59.400
2	Umbi-umbian (R.7 Kolom 6)	10.000
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.14 Kolom 6)	99.500
4	Daging (R.28 Kolom 6)	134.500
5	Telur dan Susu (R.35 Kolom 6)	46.000
6	Sayur-sayuran (R.44 Kolom 6)	17.700
7	Kacang-kacangan (R.61 Kolom 6)	7.500
8	Buah-buahan (R.65 Kolom 6)	33.000
9	Minyak dan Kelapa (R.76 Kolom 6)	25.000
10	Bahan Minuman (R.80 Kolom 6)	7.000
11	Bumbu-bumbuan (R.87 Kolom 6)	5.300
12	Konsumsi Lainnya (R.98 Kolom 6)	10.000
13	Makanan dan Minuman jadi (Blok IV.3.1 Baris jumlah Kolom 3)	395.500
14	Rokok (Blok IV.3.1 Baris Jml Kolom 4)	
15	**SUB JUMLAH [R.1 s.d. R.14]**	850.400
16	**RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]**	3.644.571

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]

No	Jenis Pengeluaran	Sebulan	Setahun
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Perumahan dan fasilitas rumah tangga a. Sebulan terakhir (R.127 Kolom 4)	2.274.000	
	b. Setahun terakhir (R.127 Kolom 5)		590.000
18	Aneka Barang dan Jasa a. Sebulan terakhir (R.168 Kolom 4)	1.020.000	
	b. Setahun terakhir (R.168 Kolom 5)		28.050.000
19	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala (R.208 Kolom 5)		775.000
20	Barang Tahan Lama (R.217 Kolom 5)		850.000
21	Pajak, Pungutan dan Asuransi (R.235 Kolom 5)		679.000
22	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.242 Kolom 5)		1.750.000
23	**Jumlah Pengeluaran** a. Sebulan terakhir (R.17 s.d R.18 Kolom 3)	3.294.000	
	b. Setahun terakhir (R.17 s.d R.22 Kolom 4)		46.455.000
24	**Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan (R.23a) + (R23.b/12)**	7.165.250	
25	**Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan (R.16 + R.24)**	10.809.821	

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEBULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	MAS URI	2.500.000	3.000.000		400.000	5900000
Jumlah		2.500.000	3.000.000		400.000	5900000

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

		Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian tanaman pangan			
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalian, dsb.)			
Jumlah				

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	18000000
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dsb.)	6000000
Jumlah		24000000

D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (kiriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal)	25.000.000	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal)	
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadaikan barang)	11.000.000	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian)	1.000.000
Jumlah	36.000.000	Jumlah	1.000.000

E. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)

Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji **[Blok V.A Baris Jumlah Kolom (7) dikali 12]**	78.000.000	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga **[Blok IV.3.3 Rincian 25 Kolom (3) dikali 12]**	129.717.857
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga **[Blok V.B Baris Jumlah Kolom (5)]**		2. Pengeluaran transfer **[Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]**	1.000.000
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha **[Blok V.C Baris Jumlah Kolom (3)]**	24.000.000		
4. Penerimaan transfer **[Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]**	36.000.000	Jumlah	130.717.857
Jumlah	138.000.000		
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			8.214.143

BLOK VI. CATATAN

Jam selesai wawancara: 11:42